

**DAMPAK BERMAIN JUDI TERHADAP KEHIDUPAN  
BERKELUARGA DI DESA RONDAMAN SIBUREGAR  
KECAMATAN HALONGONAN KABUPATEN  
PADANG LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

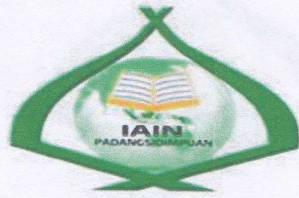
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat- Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Social Islam (S. Sos ) Dalam Bidang  
Bimbingan Konsling Islam*

Oleh

**HANIPA SARI HANA SIREGAR  
NIM. 13 120 0044**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSLING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI  
PADANG SIDIMPUAN**

**2017**



**DAMPAK BERMAIN JUDI TERHADAP KEHIDUPAN  
BERKELUARGA DI DESA RONDAMAN SIBUREGAR  
KECAMATAN HALONGONAN KABUPATEN  
PADANG LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat- Syarat Mencapai  
Gelara Sarjana Social Islam (S. Sos ) Dalam Bidang  
Bimbingan Konsling Islam*

Oleh

**HANIPA SARI HANA SIREGAR  
NIM. 13 120 0044**



**JURUSAN BIMBINGAN KONSLING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANG SIDIMPUAN  
2017**



**DAMPAK BERMAIN JUDI TERHADAP KEHIDUPAN  
BERKELUARGA DI DESA RONDAMAN SIBUREGAR  
KECAMATAN HALONGONAN KABUPATEN  
PADANG LAWAS UTARA**

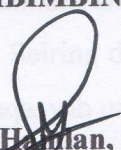
**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Bidang  
Bimbingan Konseling Islam*

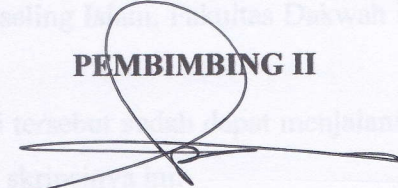
**Oleh**

**HANIPA SARI HANA SIREGAR  
NIM. 13 120 0044**

**PEMBIMBING I**

  
**Drs. Hanipian, M.A.  
NIP. 19601214199990310011**

**PEMBIMBING II**

  
**Ali Amran, S.Ag., M.Si  
NIP. 197601132009011005**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733**  
**Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022**

Hal : LampiranSkripsi  
a.n. HANIPA SARI HANA SIREGAR  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 12 Juni 2017  
KepadaYth:  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
IAIN Padangsidimpuan  
Di\_  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikumWr.Wb.*

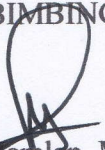
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Hanipa Sari Hana Siregar yang berjudul: "Dampak Bermain Judi Terhadap Kehidupan Berkeluarga di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

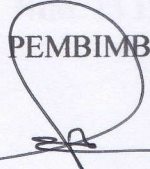
Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/ Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

PEMBIMBING I

  
Drs. Hamlan, M.A  
NIP. 1960121419999031001

PEMBIMBING II

  
Ali Amran, S. Ag., M. Si  
NIP. 197306172000032013

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HANIPA SARI HANA SIREGAR  
NIM : 13 120 0044  
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Islam  
Jurusan : Bimbingan Konseling Isla  
Judul Skripsi : Dampak Bermain Judi Terhadap Kehidupan Berkeluarga di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 12 Juni 2017  
Pembuat Pernyataan,



**HANIPA SARI HANA SIREGAR**  
**NIM. 13 120 0044**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanipa Sari Hana Siregar  
Nim : 13 120 0044  
Jurusan : Bibingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Dampak Bermain Judi Terhadap Kehidupan Berkeluarga Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Padatanggal : 12 Juni 2017

Yang menyatakan,



**HANIPA SARI HANA SIREGAR**  
**NIM. 13 120 0044**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpunan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**UJIAN MUNAQOSYAH SARJANA**

**NAMA** : HANIPA SARI HANA SIREGAR  
**NIM** :13 120 0044  
**JUDUL SKRIPSI** :Dampak Bermain Judi Terhadap Kehidupan Berkeluarga  
di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan  
Kabupaten Padang Lawas Utara

**Ketua**

**Fauziah Nasution, M.Ag**  
NIP. 197306172000032013

**Sekretaris**

**Drs. Kamaluddin, M. Ag**  
NIP. 196511021991031001

**Anggota**

**Fauziah Nasution, M.Ag**  
NIP. 197306172000032013

**Drs. Kamaluddin, M. Ag**  
NIP. 196511021991031001

**Drs. H. H. H., M.A**  
NIP. 1960121419999031001

**Risdawati Siregar, M. Pd**  
NIP. 19760302200122001

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**  
**Di** : Padangsidimpunan  
**Tanggal** : 09 Juni 2017  
**Pukul** : 14.00 s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : 80 (A)  
**Predikat** : Amat Baik  
**IPK** : 3,46



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin km 4,5 Sihatang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Nomor: 459 /In.14/F.4c/PP.00.9/06/2017

Skripsi Berjudul : **DAMPAK BERMAIN JUDI TERHADAP KEHIDUPAN BERKELUARGA DI DESA RONDAMAN SIBUREGAR KECAMATAN HALONGONAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

Ditulis oleh : **HANIPA SARI HANA SIREGAR**  
NIM : **13.120 0044**  
Fakultas/Jurusan : **FDIK/Bimbingan Konseling Islam**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)**

Padangsidimpuan, 15 Juni 2017  
Dekan



Fauziah Nasution, M.Ag  
NIP. 197306172000032013



## ABSTRAK

**Nama** : Hanipa Sari Hana Siregar  
**NIM** : 13 120 0044  
**Judul Skripsi** : **Dampak Bermain Judi Terhadap Kehidupan Berkeluarga Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara**

Tahun 2017-2018

Latar belakang masalah dari penelitian ini adalah banyak masyarakat desa Rondaman Siburegar yang melakukan permainan judi yang sangat berdampak kepada kehidupan keluarganya, dan banyaknya penyediaan tempat judi sehingga banyak yang terdorong untuk melakukan judi serta menjadika nasyarakat Desa Rondaman Siburegar menjadi jauh dari rasa damai.

Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah apa jenis judi yang di lakukan pemain judi di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara dan faktor yang melakukan permainan judi di Desa Rondaman Siburegar dan dampak judi terhadap kehidupan keluarga pemain judi di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilaksanakan di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, oleh karena itu data penelitian ini sepenuhnya dikumpulkan melalui data yang ada dilapangan dengan pendekatan kualitatif sedangkan metode penelitian ini dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan sesuai fenomena- fenomena yang ada dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data skunder, instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan juga observasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umumnya etiap yang melakukan perjudian di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara terjadi karena adanya dorongan hati dan kemauan tersendiri dan juga faktor ketagihan serta faktor dari teman yang mempengaruhi mereka untuk bermain judi. Dampak bermain judi ialah dampak pada Agama, ekonomi, pendidikan, Sosial dan psikologis istri dan anaknya.

## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Skripsi yang berjudul “Dampak Brmain Judi Terhadap Kehidupan Keluarga di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara” disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Jurusan Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak-pihak yang telah memberi bantuan, dorongan, motivasi, dan bimbingan hingga skripsi ini selesai. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan. Kepada Bapak Drs. H. Irwan Shaleh Dalimunthe,

M.Ag selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Drs. Hamlan, MA sebagai pembimbing I dan Bapak Ali Amran S. Ag., M. Si selaku pembimbing II, dengan tidak bosan- bosannya mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini
3. Ibu Fauziah Nasution, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan. Bapak Dr. Sholeh Fikri, M. Ag, selaku Wakil Dekan I,
4. Ibu Dra. Replita, M. Si Sebagai Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Dan Ibu Risdawati Siregar, M. Pd Sebagai Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Alm. Ayahanda tercinta dan Ibu tercinta yang telah mengasuh, mendidik saya dan memberikan bantuan moril dan material tanpa mengenal lelah sejak melahirkan sampai sekarang dan denga doanya saya bisa

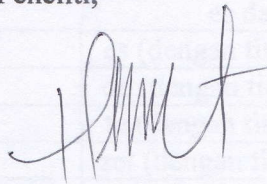
menyelesaikan skripsi ini semoga nantinya Allah membalas semua kebaikan mereka dengan surge firdausnya.

7. Kepada kakak serta abang saya tercinta yang telah memberikan saya dukungan dan motivasi, memberikan pengertian serta material sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Kerabat, sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang member motivasi penulis selama masa kulliah, khususnya dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, 12 Juni 2017

Peneliti,



**HANIPA SARI HANA SIREGAR**

**NIM. 13 120 0044**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN SKRIPSI SENDIRI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU.....</b>	<b>v</b>
<b>KOMUNIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
 <b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	9
C. Batasan Istilah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	13
 <b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pustaka	
a. Pengertian Dampak Bermain Judi.....	14
b. Pengertian Kehidupan Keluarga.....	21
c. Faktor- Faktor yang Melakukan Perjudian .....	26
d. Macam-Macam Perjudian .....	28
e. Hukum Judi Menurut UU .....	29
f. Hubungan Orangtua (Suami- Istri).....	32
g. TanggungJawab Orangtua (SuamiIstri).....	33

B. Penelitian Terdahulu.....	35
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Informan Penelitian .....	40
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Pengelolaan Analisi Data.....	43
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	46
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum	
a. Sejarah Desa Rondaman Siburegar .....	47
b. Letak Geografi Desa Rondaman Siburegar .....	49
c. Keadaan Sosial Desa Rondaman Siburegar .....	50
d. Keadaan Ekonomi Desa Rondaman Siburegar .....	52
e. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Rondaman Siburegar.....	53
B. Temuan Khusus	
a. Jenis judi yang ada di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara .....	56
b. Faktor Penyebab melakukan perjudian di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara .....	67
c. Dampak Bermain Judi Terhadap Kehidupan Keluarga Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara .....	85
C. Hasil Analisis Penelitian	
a. Membandingkan Data Hasil Pengamatan dengan Hasil Wawancara.	114
b. Membandingkan apa yang di sampaikan oleh keluarga yang bermain Judi Dengan pemain judi dalam dampak judi terhadap keluarga .....	115

c. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta lapangan .....	115
---	-----

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	117
B. Saran-saran.....	118

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perjudian merupakan salah satu bentuk penyakit masyarakat Indonesia yang ada saat ini, bahkan perjudian disinyalir telah menyentuh hampir di berbagai lapisan masyarakat sampai sekarang. Adanya kondisi keadaan perekonomian masyarakat yang cenderung semakin sulit, sangat memprihatinkan dan menyulitkan masyarakat akibat kurangnya lapangan kerja, serta rendahnya tingkat penghasilan masyarakat merupakan beban yang dialami sebagian besar masyarakat saat ini. Berbagai hal tersebut menyebabkan mereka berusaha untuk menutupi kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berbagai cara ditempuh baik yang sah atau tidak menurut hukum. Bagi sebagian anggota masyarakat jalan yang tidak menurut hukum terpaksa ditempuh karena hal itu merupakan pilihan terbaik menurut mereka. Salah satu jalan yang menurut hukum sangat bertentangan dengan hukum yang ada adalah dengan melakukan permainan judi. Tindakan bermain judi ini dilakukan dengan harapan kalau menang dapat menutupi kebutuhan hidup mereka.

Perjudian menjadi salah satu pilihan yang dianggap sangat menjanjikan keuntungan tanpa harus bersusah payah bekerja. Perjudian dianggap sebagai pilihan yang tepat sebagian masyarakat untuk mencari uang dengan lebih cepat dan mudah. Dan mereka kurang menyadari bahwa akibat judi jauh lebih berbahaya dan merugikan dari keuntungan yang akan diperolehnya dan yang sangat jarang dapat diperolehnya. Karena pada dasarnya perjudian sangat membahayakan bagi penghidupan dan kehidupan pribadi maupun keluarga (dalam skala kecil) serta pada masyarakat,



bangsa dan negara (dalam skala yang lebih besar). Pada hakekatnya, perjudian adalah perbuatan yang bertentangan dengan norma, moral, kesusilaan maupun hukum. Dari sudut pandang agama manapun, perilaku perjudian sangat tidak dibenarkan. Hal ini karena, perilaku berjudi pada umumnya tidak akan mendatangkan manfaat bagi individu yang melakukannya dan bahkan hanya akan mendatangkan kesengsaraan dan penderitaan yang lebih berat lagi. Perjudian juga bisa menimbulkan kerugian kepada pihak yang melakukannya, meski memang kadang memberikan keuntungan. Tetapi keuntungan yang didapatkan atas suatu perjudian tidak bisa dijadikan alasan pembenar sehingga menghalalkan untuk melakukan perjudian.<sup>1</sup>

Perjudian dalam perspektif hukum adalah salah satu tindak pidana (*delict*) yang meresahkan masyarakat. Sehubungan dengan itu, dalam Pasal 1 UU No. 7 Tahun 1974 tentang Penertiban perjudian dinyatakan bahwa semua tindak pidana perjudian sebagai kejahatan.<sup>2</sup>

Dalam pandangan Islam juga sangat jelas bahwa judi sangatlah dilarang atau bahkan diharamkan karena pada dasarnya judi itu bukanlah membawa kemaslahatan melainkan mudarat bagi setiap orang yang melakukan perjudian. Sesuai dengan ayat al-Qur'an yang menyatakan larangan perjudian QS.al- Maidah: 90-91

أَجْتَنِبُوا الشَّيْطَانَ عَمَلٍ مِّن رَّجْسٍ وَالْأَزْلَمَ وَالْأَنْصَابُ وَالْمَيْسِرَ الْخَمْرُ إِنَّمَا آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
كُمُ وَالْمَيْسِرَ الْخَمْرُ فِي الْبَغْضَاءِ الْعَدَاوَةِ بَيْنَكُمْ يُوقِعُ أَنَّ الشَّيْطَانَ يُرِيدُ إِنَّمَا ﴿٩٠﴾ تَفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ فِ  
﴿٩١﴾ مُنْتَهُونَ أَنْتُمْ فَهَلِ الصَّلَاةُ وَعَنِ اللَّهِ ذِكْرٍ عَن وَيَصُدُّ

---

<sup>1</sup>Muhammad Shalih Al Munajjid, *Dosa- Dosa yang Dianggap Biasa* (Deliserdang: Yayasan Al Sofwa, 1997), hlm. 74

<sup>2</sup>Rudi T. Erwin, *Himpunan Undang- Undang dan Peraturan- Peraturan Hukum Pidana* (Jakarta: Akasara Baru, 1980), hlm. 220

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; Maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).<sup>3</sup>

Ayat tersebut menegaskan sesungguhnya khamar dan judi adalah salah satu perbuatan setan khususnya dalam bermain judi yang hanya menunggu sesuatu hasil yang tidak pasti. Oleh karena itu dalam pandangan Islam judi merupakan sesuatu permainan yang mengundi nasib yang hasilnya belum pasti dan dapat menghalangi manusia untuk mengingat Allah serta sembahyang.<sup>4</sup>

Dalam permainan judi banyak sekali dampak negatifnya bahwa sesungguhnya judi itu tidak memberikan maslahat melainkan mudorat yang dapat membuat kehidupan masyarakat menjadi sengsara oleh karena itu judi tidak akan memberikan manfaat kepada masyarakat. Adapun dampak negatif dari permainan judi adalah dapat membuat keluarga sengsara, dapat membuat perpecahan dalam keluarga, menyebabkan keributan dalam keluarga sehingga psikologis anak juga terganggu dan membuat perilaku anak tidak baik, lupa akan Agama, bersosial, dan pendidikan anak akan terhenti dan tidak bisa lanjut ke jenjang yang lebih tinggi. Inilah dampak terjadi di Desa Rondaman Siburegar bagi orang yang bermain judi untuk saat ini.

Keluarga adalah sekelompok orang yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak atau suami istri dan anak-anaknya.<sup>5</sup> Dalam keluarga mempunyai ikatan, hubungan darah karena pernikahan yang menyebabkan adanya rasa saling harap yang sesuai dengan

---

404 <sup>3</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta timur: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm

<sup>4</sup>Dr. H. Sapiudin Shidiq. M.Ag, *Fikih Kontemporer* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 277

<sup>5</sup>Salam Lubis, *Menuju Keluarga Sakinah Mawaddah Dan Warahmah* (Surabaya: Terbit Terang, thh), hlm.7.

ajaran Agama, memiliki kekuatan hukum dan memiliki ikatan batin. Suatu keluarga akan kokoh berdiri manakala fungsi keluarga dapat berjalan secara optimal diatas nilai- nilai yang telah digariskan oleh Allah SWT. Ini akan terwujud jika pemimpin dalam suatu keluarga itu dapat mengajarkan amal baik yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.

Sebelum munculnya perjudian di Desa Rondaman Siburegar sangat jarang terjadi pertengkaran di dalam keluarga. Tapi dengan munculnya judi membuat masyarakat Desa Rondaman Siburegar menjadi desa yang tidak tenteram lagi dikarenakan sering terjadi pertengkaran dalam keluarga yang membuat tetangga atau orang yang disekitarnya tidak nyaman karena pertengkarannya.

Pada dasarnya Desa Rondaman Siburegar adalah salah satu desa yang paling tentram di Kecamatan Halongonan akan tetapi sesuai dengan berkembangnya zaman orang- orangpun mulai mengikuti zaman sehingga mereka berfikir untuk mencoba, di tahun 2007 mulailah muncul judi di Desa Rondaman Siburegar dan pada suatu saat ada seorang masyarakat desa Rondaman Siburegar berfikir untuk membuat tempat untuk minum kopi(*lopo*) buat para kouw bapak dan yang pada akhirnya ia berfikir untuk mengembangkannya. Oleh karena itu dengan adanya *lopo* tersebut kemudian mereka juga membuat *lopo* tersebut sebagai tempat berjudi yang sampai sekarang ini banyak sekali yang membangun *lopo* yang tidak dipungkiri setiap *lopo* itu menyediakan adanya perjudian.

Membuat mereka berjudi ialah karena adanya penyediaan tempat perjudian di Desa Rondaman Siburegar yang terdiri dari enam tempat, tidak adanya larangan dari masyarakat itu sendiri, bebasnya mereka untuk melakukannya, adanya dukungan dari

berbagai pihak, kurangnya rasa keimanan orang-orang di Desa Rondaman Siburegar dan tidak mementingkan hukum atau ajaran Agama.

Para Alim ulama sudah melakukan tegoran untuk tidak bermain judi, namun masyarakat yang bermain judi itu tidak mendengarkan atau menghiraukan tegoran dari Alim ulama khususnya para kaum bapak yang melakukan perjudian yang tidak memikirkan akan dampak dari perjudian tersebut. Mereka hanya beranggapan bahwa judi itu adalah kesenangan mereka dan dapat membuat mereka memiliki banyak uang tanpa memikirkan resiko dari perbuatan mereka itu dan tidak mendengarkan tegoran yang sudah diberikan Alim ulama .

Banyak sekali keluarga mereka yang hancur karena mereka lebih senang bermain judi dibandingkan dengan memikirkan dampaknya dan banyak sekali anak-anak mereka yang berhenti sekolah dan melarat dan pergi merantau disebabkan sebagian mereka tidak tega melihat ibunya dipukul oleh ayahnya apabila telah pulang dari tempat perjudian dan mengalami kekalahan. Tetapi tidak sedikit juga yang malah anak-anak laki-laki mereka mengikuti jejak mereka sebagai pemain judi.

Menurut yang telah di observasi terhadap seorang anak laki-laki yang masih duduk di bangku sekolah mengapa ia suka bermain judi, ternyata anak tersebut melihat tingkah laku dari ayahnya yang selalu bermain judi dan ia senang bahwa ayahnya selalu menang saat bermain judi oleh karena itu dia ingin seperti ayahnya demi untuk memberikan uang kepada ibunya sehingga ibunya tidak lagi perlu untuk bekerja demi menghasilkan uang. Inilah yang saya lihat bahwa anak ini telah salah persepsi dalam mamaknai judi dan penyebabnya ini adalah karena kelakuan seorang ayah yang tanpa sadar mengajari anak tersebut. Kalau dilihat banyak sekali dampak negatif dari bermain judi ini.

Ada beberapa jenis judi yang digunakan di Desa Rondaman Siburegar seperti judi Togel, Kartu dan juga Billiard, inilah jenis judi yang digunakan orang-orang di Desa Rondaman Siburegar .

Berdasarkan observasi saya bahwa fenomena perjudian di Desa Rondaman Siburegar sangat meresahkan masyarakat karena hampir orangtua yang khususnya kaum bapak melakukan perjudian dan tambah lagi para remaja yang mencontoh mereka dalam melakukan perjudian. Di Desa Rondaman Siburegar setiap tahunnya selalu bertambah akan penyediaan tempat perjudian, oleh karenanya orang- orang juga tidak berhenti dalam melakukan judi, dari tahun 2007 sampai 2017 tempat perjudian sudah sekitar 6 tempat yang tersedia dan orang-orang semakin merajalela dalam melakukan perjudian, ada 50 kaum bapak yang melakukan perjudian tapi 15 kaum bapak yang akan saya teliti karena dari 50 kaum bapak yang sudah menikah inilah yang keluarganya selalu bertengkar dan berdampak pada pendidikan anak- anaknya.

Kabupaten Padang Lawas Utara adalah kabupaten yang masyarakatnya mayoritas Muslim, akan tetapi yang diherankan banyak sekali orang yang melakukan perilaku yang diharamkan oleh agama Islam seperti minuman keras dan khususnya permainan judi, masyarakat Padang Lawas Utara sangat terkenal dengan minuman keras dan permainan judi meski masyarakatnya itu tergolong masyarakat muslim. Begitu juga dengan Desa Rondaman Siburegar yang masyarakatnya semua beragama Islam. Yang seharusnya perjudian itu tidak terjadi di Desa Rondaman Siburegar karena semua masyarakat Desa tersebut beragama Islam dan dalam agama Islam telah jelas di ketahui setiap yang beragama Islam itu di haramkan oleh Allah SWT untuk bermain judi karena akan memiliki dampak yang negative yang dapat membuat orang- orang sengsara. Tapi meski

seperti itu masyarakat desa Rondaman Siburegar tetap melakukan perjudian meski dalam agama Islam melarang untuk bermain judi. Karena masyarakat desa Rondaman Siburegar mayoritas muslim yang tahu tentang hukum judi membuat peneliti terdorong untuk meneliti tentang permainan judi yang terjadi di Desa Rondaman Siburegar yang ada pada saat sekarang ini.

Untuk melihat bagaimana dampak negatif terhadap kehidupan keluarga orang yang bermain judi yang telah dipaparkan dalam latar belakang tersebut peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Dampak Bermain Judi Terhadap Kehidupan Berkeluarga Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara”**

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka agar dapat menjelaskan permasalahan serta dapat mencapai tujuan yang sesuai yang dikaji, maka dapat didefinisikan adanya sejumlah masalah yang berkaitan dengan objek penelitian ini yang memfokuskan dalam penelitian ini adalah dampak bermain judi terhadap kehidupan keluarga pemain judi

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

## 1. Dampak

Dampak ialah akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi ( baik itu negatif atau positif) dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu/sekelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu.<sup>6</sup>

Dampak adalah menurut yang penelitiamati yang terjadi di Desa Rondaman Siburegar terhadap penelitian yang akan dilakukan adalah akibat, imbas atau pengaruh bermain judi yang terjadi terhadap kehidupan keluarga pemain judi.

## 2. Bermain

Bermain adalah melakukan sesuatu untuk bersenang- senang, dapat juga di artikan bahwa bermain adalah berbuat sesuatu untuk menyenangkan hati ( dengan alat tertentu atau tidak).<sup>7</sup>

Adapun bermain menurut peneliti yang terjadi di Desa Rondaman Siburegar adalah sesuatu yang dilakukan dengan melakukan suatu taruhan yang dapat merugikan diri sendiri dan yang hanya ingin menyenangkan diri sendiri dengan melakukan suatu perjudian yang membuat mereka lupa dengan keluarga dan tanggungjawab terhadap keluarganya.

## 3. Judi

Judi ialah permainan dengan memakai uang atau barang berharga sebagai taruhan.<sup>8</sup> Judi juga menurut kamus lain ialah “Taruhan”<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustak, 2003), hlm 334

<sup>7</sup>Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa, 2011) hlm 83

<sup>8</sup>Yahya A. Muhaimin, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 474

<sup>9</sup>YB.Suparlan, *Kamus Indonesia Kawi* (Yogyakarta: 1990), hlm 90

Adapun judi menurut peneliti yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah suatu permainan yang mempertaruhkan uang seperti judi biliyar , togel dan judi kartu walaupun bukan dalam jumlah yang besar.

#### 4. Kehidupan

Kehidupan dari kata “hidup”. Hidup adalah menjalani kehidupan dalam keadaan atau dengan cara yang tertentu atau dapat juga diartikan sebagai “keadaan”.<sup>10</sup>

Adapun kehidupan maksud dari peneliti adalah kondisi keadaan keluarga pemain judi yang sering bermain judi.

#### 5. Keluarga

Keluarga adalah suatu kelompok yang terdiri dari ayah, ibu dan anak- anaknya, seisi rumah, orang yang menjadi tanggungan, satuan kerabat yang mendasar dalam masyarakat.<sup>11</sup>

Keluarga maksudnya disini adalah keluarga yang sering bermain judi yang terdiri dari 15 KK yang dilakukan oleh kepala keluarga atau keluarga yang melakukan permainan judi.

### **D. Rumusan Masalah**

Setelah melihat beberapa kajian di atas penulis menyimpulkan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa jenis judi yang ada di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.

---

<sup>10</sup>Yahya A. Muhaimin, *Ibid*, hlm 378

<sup>11</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 536



2. Apa faktor penyebab bermain judi di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Apa dampak bermain judi terhadap kehidupan keluarga pemain judi di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah di bahas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui apajenis judi yang ada di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Mengetahui apa faktor penyebab bermain judi di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Mengetahui apa dampak bermain judi terhadap kehidupan keluarga pemain judi di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari berbagai hal yang telah di paparkan tersebut, maka realisasi dari penelitian ini adalah manfaatnya secara praktis dan teoritis.

1. Secara praktis
  - a. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang dampak bermain judi terhadap kehidupan keluarga.
  - b. Merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana bimbingan konsling Islam (S. Sos) dalam Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padang sidimpunan.
2. Secara teoritis

- a. Sumbangan pemikiran kepada masyarakat Desa Rondaman Siburegar khususnya kepada para orangtua agar memahami dampak bermain judi, serta memberi pemahaman kepada masyarakat bahwa bermain judi itu memberi dampak yang dapat merugikan baik secara materi maupun agama.
- b. Bahan perbandingan kepada peneliti lain yang ingin membahas pokok yang sama.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini agar lebih jelas atau lebih mudah memahaminya, penulis membaginya kepada v (lima) bab, yaitu:

Bab I, Pendahuluan dengan menjelaskan latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, Menerangkan kajian pustaka yang terdiri dari kerangka teori yaitu Judi, hukum judi, kehidupan, keluarga, fungsi keluarga, Dampak perjudian serta penelitian tedahulu.

Bab III, Merupakan metodologi penelitian yang mencakup tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analaisis data serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV, mencakup hasil penelitian yaitu temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum yaitu sejarah desa, letak geografis desa, keadaan social, keadaan ekonomi, struktur organisasi pemerintahan desa, visi dan misi desa. Sedangkan temuan khusus adalah dampak bermain judi terhadap kehidupan keluarga, dampak terhadap pendidikan anak dan kondisi keluarga pemain judi.

Bab V, penutup yang berisi kesimpulan dan saran- saran.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Pustaka**

#### **1. Dampak Bermain Judi**

##### **a. Pengertian Dampak**

Dampak adalah suatu akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi baik negatif atau positif dari sebuah tindakan yang telah dilakukan oleh satu kelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu yang terjadi dalam setiap kehidupan manusia.

Kata dampak ini telah lazim digunakan dalam masyarakat luas yang biasanya di barengi dengan imbas yang umumnya dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Dampak positif adalah akibat baik atau pengaruh menguntungkan yang didapatkan dari berbagai hal atau peristiwa yang terjadi.
2. Dampak negative adalah pengaruh atau akibat yang merugikan yang cenderung memperburuk keadaan

Sedangkan menurut para ahli beberapa pendapat yang mengartikan dampak yaitu:

- a. Hiro Tugiman, dampak ialah sesuatu yang bersifat objektif atau sebuah konsep pengawasan internal sangat penting, yang dengan mudah dapat diubah menjadi sesuatu yang dipahami dan ditanggapi secara serius
- b. Dampak menurut Waralah Rd Christo adalah sesuatu yang di akibatkan oleh sesuatu yang dilakukan

c. Dampak secara umum menurut Hikmah Arif adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya sesuatu atau konsekuensi sebelum atau sesudah adanya sesuatu yang dilakukan.<sup>1</sup>

## **b. Bermain judi**

### 1. Pengertian Bermain

Bermain merupakan yang langsung dan spontan. Bermain juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang digunakan untuk berbagi tujuan yang menyenangkan.

Sedangkan menurut para ahli bahwa bermain adalah:

- a. Menurut Piaget bahwa bermain dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan yang dilakukan berulang-ulang demi kesenangan.
- b. Menurut pendapat Elizabeth B. Hurlock bermain adalah setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya tanpa mempertimbangkan hasil akhir.<sup>2</sup>

### 2. Judi

Menurut Kartini Kartono dalam bukunya yang berjudul patologi sosial, perilaku perjudian merupakan pertarungan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan suatu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu dalam peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum pasti hasilnya.<sup>3</sup> Selain itu, perjudian dalam buku *Abnormal Psychology and Modern Life* (Carson dan Butcher, 1992) mendefinisikan perjudian sebagai tindakan yang berusaha

---

<sup>1</sup>Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 53

<sup>2</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan* Edisi Kelima (Jakarta: Erlangga), hlm. 159

<sup>3</sup>Kartini Kartono, *Patologi Sosial* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2005), hlm 3

memasang taruhan atas suatu permainan atau kejadian tertentu dengan harapan memperoleh suatu hasil atau keuntungan yang besar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perjudian itu adalah suatu kegiatan sosial yang melibatkan sejumlah uang atau sesuatu yang berharga dimana pemenang memperoleh uang dan imbalan lainnya yang dianggap berharga

Orang yang dikatakan berjudi patologi adalah orang-orang yang mempunyai keinginan yang kuat untuk berjudi melebihi orang-orang kebanyakan dan sering pada akhirnya mereka membelanjakan seluruh hidupnya untuk mengejar kemenangan.<sup>4</sup>

Undian dapat dipandang sebagai perjudian dimana aturan mainnya adalah dengan cara menentukan satu keputusan dengan pemilihan acak. Undian biasanya diadakan untuk menentukan pemenang suatu hadiah.<sup>5</sup>

Menurut para Ahli judi yaitu:

- a. Ibrahim Hosen menyimpulkan bahwa judi ialah permainan (baik yang lama atau yang baru timbul) yang mengandung unsur taruhan yang dilakukan secara berhadapan-hadapan atau langsung.
- b. Menurut Fachruddin judi itu ialah taruhan yang dilakukan oleh dua belah pihak yang dilakukan dengan berhadapan dan masing-masing menghadapi kekalahan dan kemenangan.
- c. Menurut Stephen Lea bahwa judi ialah suatu kondisi dimana terdapat potensi kehilangan sesuatu yang berharga atau segala yang mengandung resiko.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Sa'I, *Patologi Sosial* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004), hlm 32

<sup>5</sup>Aziz Syamsuddin, *Dekriminalisasi Tindakan Pidana Perjudian* (Jakarta: Menuju Pembangunan Hukum Masyarakat Adil Dan Makmur, 2007), hlm 126

<sup>6</sup>Aziz Syamsuddin, *Dekriminalisasi Tindakan Pidana Perjudian. Ibid.*, hlm 132

- d. Sedangkan menurut Kartini Kartono bahwa judi itu adalah pertaruhan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan suatu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan- harapan tertentu dalam peristiwa- peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian- kejadian yang tidak atau belum pasti hasilnya.<sup>7</sup>
- e. Dr. Yusuf Qardlawi berpendapat bahwa judi itu adalah setiap permainan yang pemainnya bisa untung bisa rugi.
- f. Sayyid Syarif Ali bin Muhammad berpendapat bahwa judi itu ialah permainan dimana seseorang mengambil dari kawannya sedikit demi sedikit dalam suatu permainan.<sup>8</sup>

**c. Dampak bermain judi**

Perjudian mempunyai banyak dampak dalam kehidupan, baik dalam keluarga atau dalam lingkungannya, seperti dampak sosial, ekonomi, fisik maupun psikis. Adapun dampak perjudian menurut Andy Wasono adalah sebagai berikut:

- a. Dapat menimbulkan ketagihan, yang pengaruhnya sama dengan narkoba yang semakin nikmat namun semakin mematikan
- b. Membuat pemain judi semakin penasaran dan ingin memenangkan kembali uang mereka yang telah hilang.
- c. Menimbulkan dampak psikologis yang sangat drastis, mulai dari penyakit kejiwaan (gila) sampai bunuh diri.
- d. Dapat berdampak pada sosial yang timbul juga tidak kalah hebat yang menyebabkan pemain judi mulai korupsi, penipuan, sampai tindak kekerasan seperti perampokan
- e. Dan akan berdampak juga pada mental dan moral anak, dan menyebabkan kesejahteraan dan keharmonisan keluarga akan terabaikan dan dampaknya berupa kekerasan dalam rumah tangga, mabuk, dan ujungnya kehancuran dalam rumah tangga itu sendiri.<sup>9</sup> Selain dari pandangan para ahli dan Teori- teori lain bahwa perjudian juga mempunyai dampak bagi kehidupan, baik

---

<sup>7</sup>Kartini Kartono, *Patologi Sosial. Ibid.*, hlm 3

<sup>8</sup>M. Ali Hasan, *Fiqihyah Al- Haditsah* Cet. 4 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2000), hlm. 143

<sup>9</sup>Sa'I, *Patologi Sosia, Ibid.* hlm 37

dampak sosial, ekonomi, maupun fisik dan psikis seorang individu antaranya adalah:

- a. Pekerjaan menjadi terlantar karena segenap minatnya tercurah kepada keasyikan berjudi
- b. Rumah tangga tidak lagi diperhatikan
- c. Ekonomi rakyat mengalami kegoncangan
- d. Mendorong orang untuk melakukan penggelapan uang dan melakukan tindak korupsi
- e. Energi dan pikiran menjadi berkurang karena sehari- harinya di dera oleh nafsu judi dan kerakusan ingin menang dalam waktu pendek
- f. Badan menjadi lesu dan sakit- sakitan karena kurang tidur serta selalu dalam keadaan tegang
- g. Pikiran menjadikacau sebab selalu digoda oleh harapan- harapan menentu
- h. Diseret oleh nafsu judi yang berlarut- larutkuranglah iman kepada tuhan sehingga mudah terdorong untuk melakukan asusila.<sup>10</sup>

Selain dari pada dampak tersebut dapat dikemukakan dampak bermain judi terhadap keluarga di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan Konflik dalam Keluarga

Konflik dalam perkawinan sebetulnya bisa dikelompokkan dalam tiga kategori, yakni: konflik dalam situasi tertentu, konflik berdasarkan perbedaan kepribadian dan konflik berdasarkan struktur. Judi sebagai sebuah bentuk patologi sosial, memberikan andil tersendiri dalam konflik antar suami istri dan juga orangtua dengan anak-anak.

2. Membawa Keluarga ke Jurang Kemiskinan

Meskipun tidak mempunyai data-data lengkap dari lapangan, adalah menjadi fakta umum bahwa perjudian kerap membawa keluarga ke jurang kemiskinan. Seringkali harapan atau mimpi untuk mengais banyak rezeki melalui aktivitas perjudian tak kesampaian. Kenyataan yang terjadi ialah

bahwa keluarga harus mengalami nasib naas tersebut banyak hartanya dikuras untuk membayar utang karena kekalahan di meja judi.

3. Menghilangkan kesejahteraan dalam keluarga

Jika kebiasaan judi terus dijalankan, maka tak pelak lagi bahwa keluarga-keluarga akan mendapati kenyataan bahwa kesejahteraan hidup yang mereka idam-idamkan sebagai bagian dari tujuan perkawinan semakin menjauh dan menjadi sesuatu yang mustahil. Kebahagiaan dan kesejahteraan yang diharapkan tak mungkin hadir di tengah keluarga.

4. Menimbulkan persoalan Pendidikan nilai bagi anak-anak

Judi sebagai suatu aksi yang patologis pada akhirnya berpengaruh bagi perkembangan pendidikan nilai anak-anak. Anak-anak yang orangtuanya terlibat dalam perjudian memiliki peluang yang sangat besar untuk terlibat dalam perjudian di kemudian hari.<sup>11</sup>

Padahal sebagai orangtua, mereka memiliki tanggungjawab untuk memberikan pendidikan nilai-nilai, moral-etika yang baik kepada anak-anaknya. Paus Yohanes Paulus II mengatakan bahwa bahkan di tengah kesulitan karya pendidikan yang semakin besar dewasa ini, orangtua harus dengan penuh percaya dan berani melatih nilai-nilai hakiki hidup manusia pada diri anak-anak mereka. Anak-anak harus menjadi besar dan dewasa dengan sikap bebas yang tepat terhadap barang-barang jasmani, dengan menjalani hidup sederhana dan keras dan sepenuhnya yakin bahwa manusia lebih berharga karena jati dirinya daripada karena apa yang dipunyainya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Dr. H. Sapiudin Shidiq, M.Ag, *Fikih Kontemporer* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 277

<sup>12</sup>Aziz Syamsuddin, *Dekriminalisasi Tindakan Pidana Perjudian*, *Ibid*, 129



Adapun dampak judi yang dimaksud dalam penelitian yang terjadi di lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Menyebabkan pertengkaran dalam keluarga pemain judi
- b. Menghilangkan kesejahteraan dalam keluarga pemain judi
- c. Membuat orang sekitar tempat perjudian menjadi terganggu karena selalu ada keributan
- d. Membuat anak dari pemain judi berhenti sekolah dan mengikuti jejak ayahnya
- e. Serta membawa keluarganya memiliki gangguan dalam ekonomi atau membawa kejurang kemiskinan

## **2. Kehidupan Keluarga**

### **a. Pengertian Kehidupan**

Kehidupan adalah suatu keadaan atau cobaan hidup yang selalu dirundung permasalahan. Kehidupan juga dapat didefinisikan sebagai suatu kisah yang penuh dengan liku yang kelangsungannya senantiasa berputar-putar di ruang lingkup yang serupa dari satu generasi sejak mula manusia diciptakan hingga menjejak kepada waktu yang paling hampir dan kisahnya selalu berbeda.

Menurut para ahli bahwa kehidupan adalah didefinisikan sebagai berikut:

- a. Menurut Ketut Gede Yudiantara

Kehidupan adalah anugrah dan amanah sebagai ciptaan Tuhan atau cobaan hidup yang dirundung suatu permasalahan.

- b. Menurut Campbell, Reece, Mitchell

Kehidupan adalah suatu hirarki, dimana setiap tingkat struktur biologis merupakan pengembangan dari tingkatan di bawahnya

c. Menurut Suhairi Awang

Bahwa kehidupan adalah suatu kisah yang penuh berliku, kelangsungannya senantiasa berputar-putar di ruang lingkup yang serupa dari satu generasi sejak mula manusia diciptakan hinggalah menjejak kepada waktu yang paling hampir dan kisahnya selalu berulang-ulang.

d. Menurut Ahli George Lucas

Kehidupan adalah suatu keadaan tingkat spritual manusia yang terhubung dengan cara yang berlanjut melebihi datang dan kesempatan terbaik dalam mencapai potensi sepenuhnya.<sup>13</sup>

**b. Pengertian Keluarga**

Kelompok sosial kecil yang terdiri dari suami istri dan anak. Keluarga adalah suatu ikatan persekutuan hidup atau dasar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama atau seorang laki-laki dan seorang perempuan yang sudah sendirian dengan atau tanpa anak-anak, baik anaknya sendirian atau adopsi tinggal dalam sebuah rumah tangga.<sup>14</sup>

Dapat juga didefinisikan bahwa keluarga adalah ibu dan bapak beserta anak-anaknya; seisi rumah.<sup>15</sup> Keluarga adalah unit sosial terkecil dalam masyarakat, atau suatu organisasi bio-psiko-sosio-spiritual dimana anggota keluarga terkait dalam suatu ikatan khusus untuk hidup bersama dalam ikatan perkawinan dan bukan ikatan yang sifatnya statis dan membelenggu dengan saling menjaga

---

<sup>13</sup>Aminuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal 39

<sup>14</sup>Sayekti Pujosuwarno, M.Pd, *Bimbingan dan Konseling Keluarga* (Yogyakarta: Menara Mas Offset, 1994), hlm 9

<sup>15</sup>Departement Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 536

keharmonisan hubungan satu dengan yang lain atau hubungan silaturahmi. Sementara satu keluarga dalam bahasa Arab adalah al-Usroh yang berasal dari kata al-asru yang secara etimologis mempunyai arti ikatan. Al- Razi mengatakan al-asru maknanya mengikat dengan tali, kemudian meluas menjadi segala sesuatu yang diikat baik dengan tali atau yang lain.<sup>16</sup>

Dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan unit satuan masyarakat yang terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Keluarga pada umumnya, diketahui terdiri dari seorang individu (suami) individu lainnya (istri) yang selalu berusaha menjaga aman dan ketentraman ketika menghadapi segala suka duka hidup dalam eratnya arti ikatan luhur hidup bersama.<sup>17</sup>

Pengertian keluarga menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Hartono dan Hunt bahwa keluarga adalah lembaga sosial yang paling besar
- b. Menurut Ogburn keluarga adalah persekutuan antara suami istri dengan atau tanpa anak, atau seorang laki- laki atau seorang perempuan yang telah sendirian dengan anak- anaknya.<sup>18</sup>
- c. Menurut Bouman keluarga adalah persatuan antara dua orang atau lebih yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak oleh adanya pertalian perkawinan sehingga ada saling mengikat berdasarkan perkawinan antara ayah dan ibu sehingga ada tercipta hubungan darah antara keluarga tersebut

---

<sup>16</sup>Namora Lumangga Lubis, M. Sc, *Memahami Dasar-Dasar Konseling* (Jakarta: Pranada Media Group, 2011), hlm 220

<sup>17</sup>Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 87-88

<sup>18</sup>Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 65

- d. Menurut St. Vembriarto bahwa keluarga adalah kelompok sosial yang terdiri atas dua orang atau lebih yang mempunyai ikatan darah, perkawinan atau adopsi.<sup>19</sup>

Adapun keluarga menurut peneliti adalah keluarga dari pemain judi yang sering bertengkar dan selalu bermasalah karena dampak dari permainan judi yang berimbas pada keluarganya yang menyebabkan keluarga tersebut hancur.

**c. Pengertian Kehidupan Keluarga**

Kehidupan adalah hal yang sulit, karena hidup adalah sebuah proses, bukan substansi murni atau fenomena dan gambaran terhadap apa yang telah di lalui.<sup>20</sup> Sedangkan keluarga adalah suatu ikatan persekutuan hidup atau dasar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama atau seorang laki-laki dan seorang perempuan yang sudah sendirian dengan atau tanpa anak-anak, baik anaknya sendirian atau adopsi tinggal dalam sebuah rumah tangga.<sup>21</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa kehidupan keluarga merupakan kehidupan yang terjadi pada suatu kelompok yang memiliki hubungan darah yang begitu dekat yang akan diwujudkan di lingkungan keluarga dengan cara sosialisasi untuk mewujudkan masyarakat yang islami.

Adapun pandangan para ahli tentang kehidupan keluarga adalah

- a. Menurut salim HS

Bahwa kehidupan keluarga suatu kehidupan yang memiliki kebutuhan biologis seksual, juga lebih dari itu adalah untuk memenuhi berbagai

---

<sup>19</sup>Sayekti Pujosuwarno, *Bimbingan dan Konseling Keluarga Ibid.*, hlm. 12

<sup>20</sup>Aminuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam .Ibid.* hlm 42

<sup>21</sup>Sayekti Pujosuwarno, M.Pd, *Bimbingan dan Konseling Keluarga. Ibid.*, hlm 17

kebutuhan rohaniyah, kebutuhan akan rasa aman, kasih sayang dan secara kodrat pernikahan diperlukan untuk untuk menjaga kelestarian keluarga.

Didalam kehidupan keluarga juga menurut pendapat ahli tersebut sangat diperlukan beberapa aspek yakni penghayatan ajaran agama, saling hormat menghormati, mencari rezki yang halal, hemat dalam berbelanja agar kehidupan keluarga itu menjadi suatu keluarga yang sakinah, mawaddah dan warohma.<sup>22</sup>

b. Menurut Danuri

Dalam kehidupan keluarga memang mempunyai tipe kehidupan yang berlainan diantara satu dengan yang lainnya. Dari tipe- tipe kehidupan keluarga ini akan sangat berpengaruh terhadap cara mendidik anaknya dan juga akan berpengaruh bagi perkembangan jiwa anak selanjutnya, bahkan dapat mempengaruhi kebahagiaan yang akan dicapai oleh keluarga yang bersangkutan.

### **3. Faktor- faktor yang melakukan perjudian**

Ada lima faktor yang amat berpengaruh dalam memberikan kontribusi pada perilaku berjudi, faktor-faktor tersebut adalah :

a. Faktor sosial dan ekonomi

Bagi masyarakat dengan status sosila dan ekonomi rendah, perjudian sering kali dianggap sebagai suatu sarana untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Karena dengan modal yang sangat kecil mereka berharap mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya atau menjadi kaya dalam sekejap tanpa usaha yang besar.

b. Faktor Situasional

---

<sup>22</sup>Lahmuddin Lubis, *Bimbingan Konseling Islam* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2007), hlm. 88

Situasi yang bisa dikategorikan sebagai pemicu judi diantaranya adalah tekanan dari teman-teman/lingkungan untuk berpartisipasi dalam perjudian, tekanan kelompok membuat sang calon penjudi merasa tidak enak jika tidak menuruti apa yang di inginkan oleh kelompoknya.

c. Faktor Belajar

Sangatlah masuk akal jika faktor belajar memiliki efek yang besar terhadap berjudi, terutama menyangkut keinginan untuk terus berjudi, karena apa yang pernah di pelajari dan menghasilkan sesuatu yang menyenangkan akan terus-terus tersimpan dalam pikiran seseorang dan sewaktu-waktu ingin diulangi lagi. Inilah yang dalam teori belajar disebut sebagai Reinforcement Theory yang mengatakan bahwa perilaku tertentu akan cenderung diperkuat/diulangi bila mana diikuti oleh pemberian hadiah/sesuatu yang menyenangkan.

d. Faktor Persepsi Tentang Probalitas Kemenangan

Persepsi yang dimaksudkan disini adalah Persepsi pelaku dalam membuat evaluasi terhadap peluang menang yang akan diperolehnya jika ia melakukan perjudian, dalam benak mereka selalu tertanam pikiran : “kalau sekarang belum menang pasti dikesempatan berikutnya akan menang”, begitu seterusnya. Sehingga membuat para penjudi menjadi ketagihan.

e. Faktor Persepsi Terhadap Ketrampilan

Permainan judi akan cenderung menganggap bahwa kemenangan/keberhasilan adalah karena ketrampilan yang dimilikinya. Mereka tidak dapat membedakan

mana kemenangan yang diperoleh dengan ketrampilan dan mana yang hanya kebetulan semata. Sehingga mereka terus memburu kemenangan yang menurut mereka pasti akan didapatkan.<sup>23</sup>

#### **4. Macam- macam perjudian**

Adapun macam- macam judi yang sering di gunakan dalam masyarakat ialah sebagai berikut:

- a. Togel adalah permainan menebak angka yang akan di keluarkan oleh Bandar/ rumah judi pada saat tertentu dengan imbalan yang sangat fantastis tergantung ketepatan dan jumlah angka benar yang menjadi tebakan, togel banyak di sebut foto gelap.
- b. Sabung Ayam adalah kegiatan mengadu keberanian dan daya tempur juga nyali dari ayam, ayam yang menjadi jago atau gaco orang lain. Kegiatan adu ayam belum tentu langsung menjadi kegiatan perjudian tergantung ada unsur taruhan atau tidak, karena ada orang yang mengadu ayam hanya untuk kesenangan atau malah karena adat istiadat yang turun temurun.
- c. SDSB adalah permainan yang sama dengan togel tapi sekarang sdsb sudah tidak lagi beraktivitas karena sudah di tutup oleh Negara. Awalnya sdsb ini hanya sumbangan olah raga liat saja kepanjangan dari sdsb yaitu Sumbangan Dana Sosial Berhadiah.
- d. Judi Kartu adalah permainan yang menggunakan media kartu untuk mengetahui siapa yang menang dan siapa yang kalah, banyak sekali jenis permainan kartu

---

<sup>23</sup>Haryanto, *Buku Indonesia Negara Judi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm 74-75

yang berkembang di masyarakat seperti judi menggunakan kartu Domino, Poker, dan Gable.<sup>24</sup>

## 5. Hukum Judi Menurut UU

Hukum adalah seperangkat norma tentang apa yang benar dan apa yang salah, yang dibuat atau yang di akui eksistensinya oleh pemerintah, yang dituangkan baik sebagai aturan tertulis (peraturan) ataupun yang tidak tertulis, yang mengikat atau sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara keseluruhan, dan dengan sanksi bagi pelanggar aturan itu.<sup>25</sup>

Perjudian menjadi salah satu pilihan yang dianggap sangat menjanjikan keuntungan tanpa harus bersusah payah bekerja. Perjudian dianggap sebagai pilihan yang tepat sebagian masyarakat untuk mencari uang dengan lebih cepat dan mudah. Dan mereka kurang menyadari bahwa akibat judi jauh lebih berbahaya dan merugikan dari keuntungan yang akan diperolehnya dan yang sangat jarang dapat diperolehnya. Karena pada dasarnya perjudian sangat membahayakan bagi kehidupan dan kehidupan pribadi maupun keluarga (dalam skala kecil) serta pada masyarakat, bangsa dan negara (dalam skala yang lebih besar). Pada hakekatnya, perjudian adalah perbuatan yang bertentangan dengan norma, moral, kesusilaan maupun hukum. Dari sudut pandang agama manapun, perilaku perjudian sangat tidak dibenarkan. Hal ini karena, perilaku berjudi pada umumnya tidak akan mendatangkan manfaat bagi individu yang melakukannya dan bahkan hanya akan mendatangkan kesengsaraan dan penderitaan yang lebih berat lagi. Perjudian juga bisa menimbulkan kerugian kepada pihak yang melakukannya, meski memang kadang memberikan

---

<sup>24</sup>Haryanto, *Buku Indonesia Negara Judi. Ibid*, hlm 86-88

<sup>25</sup>Achmad Ali, *menguak realitas hukum* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm 2



keuntungan. Tetapi keuntungan yang didapatkan atas suatu perjudian tidak bisa dijadikan alasan pembenaran sehingga menghalalkan untuk melakukan perjudian.<sup>26</sup>

Dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1946 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Pasal 303 ayat (3) KUHP menyebutkan bahwa :

*“Yang dimaksud dengan permainan judi adalah tiap-tiap permainan, dimana kemungkinan untuk menang pada umumnya bergantung pada peruntungan belaka, juga karena pemainnya lebih terlatih atau lebih mahir. Dalam pengertian permainan judi termasuk juga segala pertarungan tentang keputusan perlombaan atau permainan lainnya yang tidak diadakan antara mereka yang turut berlomba atau bermain, demikian juga segala pertarungan lainnya.”*

Perjudian dalam perspektif hukum adalah salah satu tindak pidana (*delict*) yang meresahkan masyarakat. Sehubungan dengan itu, dalam Pasal 1 UU No. 7 Tahun 1974 tentang penertiban perjudian dinyatakan bahwa semua tindak pidana perjudian sebagai kejahatan. Ancaman pidana perjudian sebenarnya cukup berat, yaitu dengan hukuman pidana penjara paling lama 10 tahun atau pidana denda sebanyak-banyaknya Rp. 25.000.000,00 (Dua puluh lima juta rupiah). Walaupun perjudian dilarang dan diancam dengan hukuman, namun kenyataannya masih banyak masyarakat Indonesia yang melakukannya. Hal itu antara lain karena manusia mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, sedangkan di sisi lain tidak setiap orang dapat memenuhi hal itu karena berbagai sebab misalnya karena tidak mempunyai pekerjaan atau mempunyai penghasilan lain untuk memenuhi kebutuhan mereka. Atau dapat juga mempunyai pekerjaan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka. Pilihan mereka untuk menambah kekurangan kebutuhan tersebut adalah antara lain pilihannya

---

<sup>26</sup>Rusli Effendi, *Ruang Lingkup Kriminologi* (Bandung : Alumni, 1983), hlm 54

melakukan judi dan perjudian, judi menjadi alternatif yang terpaksa dilakukan meskipun mereka tahu risikonya, untuk mencukupi kebutuhannya dan keluarganya.<sup>27</sup>

Oleh karena itu baik secara hukum agama dan hukum UU bahwa judi itu sangat dilarang atau dalam arti tidak diperbolehkan karena banyak sekali dampak negatif terhadap permainan judi yang dapat membuat orang sengsara khususnya dalam keluarga yang akan menyebabkan keretakan dalam keluarga tersebut. Dan menimbulkan perceraian serta akan berdampak kepada psikologis dan pendidikan anak yang disebabkan perjudian tersebut karena perceraian dari orangtuanya.

## 6. Hubungan Orangtua (Suami Istri)

Allah SWT telah menentukan pasangan suami istri sebagai suatu bentuk hubungan yang sah bagi laki-laki dan perempuan, serta hubungan yang diikat oleh rasa suka dan rasa cinta, kasih dan sayang melalui aturan pernikahan/ perkawinan yang sah menurut agama Islam. Dalam surat Ar- Rum Ayat 21 Allah Berfirman:

إِنَّ وِرْحَمَةً مَّوَدَّةَ بَيْنِكُمْ وَجَعَلَ إِلَيْهَا تَسْكُنُوا أَزْوَاجًا أَنْفُسِكُمْ مِّنْ لَّكُمْ خَلْقٌ أَنَّى آيَاتِهِ ءَ وَمِنْ  
يَتَفَكَّرُونَ لِقَوْمٍ لَّا يَتَذَكَّرُونَ

Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.<sup>28</sup>

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah menciptakan manusia itu memiliki pasangan dan menciptakan suami istri itu untuk saling menyayangi dan

<sup>27</sup>Andi Hamzah, *Hukum acara pidana Indonesia* (Jakarta : Sinar Grafika,2008), hlm 79

<sup>28</sup>Al- Quran, Surat Ar- Rum ayat 21, Al- Quran dan Terjemahannya, Departemen Agama RI.,(Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali Art, ( J-Art),2007), hlm 406

dapat membangun keluarga yang memiliki rasa kasih sayang dan menentramkan jiwa melalui pernikahan yang sah sesuai dengan syariat agama Islam.

## **7. Tanggungjawab Orangtua (suami Istri)**

Dalam sebuah keluarga baik itu keluarga besar atau kecil setiap anggota memiliki tanggungjawab diri masing-masing terutama tanggungjawab orangtua seperti tanggungjawab suami kepada istri dan anaknya, tanggungjawab suami dalam melayani suami dan mendidik anak-anaknya, begitu juga anak yang memiliki tanggungjawab untuk mematuhi semua yang orangtuanya suruh dalam hal kebaikan. Lebih jauh dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **a. Suami**

- 1) Ia harus bisa jadi Imam shalat berjamaah dirumahnya. Sebab ia harus mengusahakan dirinya untuk menjadi satu panutan bagi keluarganya dan memiliki Ilmu keislaman agar dapat menjadikan keluarga yang islami.
- 2) Ia harus menjadi panutan bagi keluarganya dalam membangun keluarga yang memiliki akhlak yang mulia dan baik. Untuk itu ia harus memiliki sikap yang baik dan sikap yang dapat menjadikan keluarganya bahagia dan memiliki akhlak yang baik.
- 3) Ia harus memiliki Ilmu dan keterampilan yang dapat memadai untuk dapat bekerja mencari Rezkny yang halal, agar dapat memenuhi apa saja keperluan dari keluarganya khususnya demi kelangsungan pendidikan anak-anaknya.

### **b. Istri**

- 1) Ia harus mengetahui selera dan kebiasaan suaminya sehari-hari dan juga keinginan baik secara lahir batin

- 2) Ia harus dapat menjaga marwah keluarganya atau harga diri dari suaminya.
- 3) Ia harus mampu menata keluarganya, sehingga baik dipandang dan dapat menentramkan hati.
- 4) Harus mampu mendidik anak dengan baik dan memperhatikan kesehatan anaknya serta mengajarkan mereka untuk menjadi anak-anak yang baik sesuai dengan ajaran-ajaran serta petunjuk Islam.<sup>29</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penulis menggunakan beberapa literatur yang mempunyai keterkaitan dengan judul ini yang di antaranya adalah:

1. Karya ilmiah oleh Rahmatul Hidayat/Nim. 106045103546. (skripsi) Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta tahun 2011, Fakultas Syariah dan Hukum, judul “sabung ayam *tabuh rah* dan judi *tajen* di bali”. Penelitian yang diperoleh bahwa sabung ayam *tabuh rah* dan judi *tajen* di bali adalah sebagai tradisi bagi masyarakat setempat yang dianggap sebagai makna Religius yang di percayai mereka dapat menjadikan kehidupan menjadi lebih baik yang ada sejak jaman majapahit.

Skripsi yang dibuat oleh Rahmatul Hidayat mempunyai relevansi bahwa sama-sama membahas tentang perjudian. Namun saudara syarif Hidayat fokusnya hanya tentang perjudian sabung ayam dan *tajen* saja, sedangkan peneliti tentang perjudian togel dan judi kartu serta Dampak bermain judi terhadap kehidupan keluarga tersebut.

2. Karya ilmiah oleh Arif Juliana/Nim. 09370014. Skripsi Maha Siswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 2014, Fakultas Syari'ah dan Hukum, judul “penegakan hukum terhadap perjudian bola di kecamatan Sentolo Kulon Progo dalam perspektif Fiqih Jinayah”. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa hukum judi di

---

<sup>29</sup>Sofyan S. Willis. *Op. Cit*, hlm. 148

Indonesia adalah sangat diabaikan dan tidak diperdulikan oleh masyarakat Indonesia meski secara hukum adanya larangan perjudian dan hukum bagi orang yang melakukan perjudian. Terlepas dari hukum di Indonesia secara Islam juga sangat dilarang yang telah di jelaskan dalam Fiqih Jinayah haramnya melakukan perjudian.

Skripsi yang dibuat oleh Arif Juliana mempunyai relevansi bahwa sama-sama membahas tentang perjudian. Namun Arif Juliana fokusnya hanya hukum judi bola dalam perspektif Fiqih Jinayah, sedangkan peneliti membahas dampak bermain judi terhadap kehidupan keluarga.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah karena banyak sekali yang melakukan perjudian dan penyediaan tempat perjudian dan tempat ini merupakan tempat tinggal peneliti, sehingga akan memudahkan peneliti mendapatkan data yang valid dan tidak mengutip biaya sehingga proses pelaksanaan peneliti dapat efektif dan efisien baik dari segi waktu, tenaga dan lokasi yang diteliti.

Desa penelitian ini memiliki batas- batas yaitu:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pangirkiran
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sipaho
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Sawah
4. Sebelah Utara Berbatasan dengan Hutan

##### b. Waktu Penelitian

Waktu yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian tentang Dampak Bermain Judi Terhadap Kehidupan Keluarga Pemain Judi di Desa Rondaman Siburegar dapat dirincikan sebagai berikut:

No	Waktu	Kegiatan
1	30 Sep 2016	Pengesahan Judul
2	13-12-2016 sampai 24-1-2017	Bimbingan Proposal Kepada Pembimbing 2
3	26-1-2017 sampai 30 -1-2017	Bimbingan Proposal Kepada Pembimbing 1
4	27-02-2017	Revisi Proposal
5	3-4-2017 sampai 2-5-2017	Bimbingan Skripsi Kepada Pembimbing 2
6	9-5-2017 samapi 12-5-2017	Bimbingan Skripsi Kepada Pembimbing 1

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu relatif lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan yang berlaku. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi secara fakta dan menganalisisnya dengan logika ilmiah. Data dikumpulkan dengan latar alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung.<sup>1</sup>

Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif. Menurut Suharsimin Arikunto metode diskriptif tidak dimaksudkan untuk

---

<sup>1</sup>Lexy J moeleong, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja kerta karya, 1998), hlm 3

menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>2</sup> Menurut Moh. Natsir, metode deskriptif adalah metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, suatu sistem, pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>3</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan apa adanya tentang suatu objek yang diteliti. Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, maksudnya objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Sedangkan ditinjau dari lokasi penelitiannya, penelitian ini di golongan kepada penelitian kualitatif lapangan yakni menggambarkan secara rinci atau memaparkan secara alami seperti apa dampak bermain judi terhadap kehidupan keluarga pemain judi di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.

### 3. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang masalah atau keadaan yang sebenarnya.<sup>4</sup> Adapun informan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Rondaman Siburegar yang dapat memberikan informasi tentang perjudian atau data yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian ini.

### 4. Sumber Data

---

<sup>2</sup>Suharsimin Arikunto, *Manajemen Penelitian* ( Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2005), cet ke VII, hlm. 234

<sup>3</sup>Moh. Natsir, *Metode Penelitian* ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm 63

<sup>4</sup>Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm



Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata- kata, tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain- lain.<sup>6</sup> Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Berkaitan dengan hal itu, pada bagian jenis datanya dibagi ke dalam dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah proses pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti,<sup>7</sup> artinya sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Data primer diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subjek (*informan*) berkaitan dengan Dampak Bermain Judi Terhadap Kehidupan Keluarga Pemain Judi Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara. Dalam hal ini, adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah keluarga Pemain judi di Desa Rondaman Siburegar

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder, merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>9</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan penelitian Dampak Bermain Judi Terhadap Kehidupan Keluarga Pemain Judi Di Desa

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Ibid.*, hlm.129.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Ibid.*, hlm. 157.

<sup>7</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Ibid.*, hlm. 63.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, dilengkapi dengan Contoh Priposal dan Laporan Penelitian*, Cet. Ke- 1 (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 62.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 62.

Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara. sumber data yang dibutuhkan untuk menjadi pelengkap atau pendukung dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, masyarakat yang menonton permainan judi dan pemilik tempat perjudian

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Wawancara adalah merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden, dimaksud untuk memburu makna yang tersembunyi di balik “tabel hidup” sehingga sesuatu fenomena bisa dipahami dengan jelas.<sup>10</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber.<sup>11</sup>

Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu pewawancara hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan dengan melakukan serangkaian komunikasi atau tanya jawab langsung dengan sumber data. Dan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara partisipan. Adapun sumber data yang akan di wawancarayaitu kepala desa, pemain judi, istri, anak dan pemilik usaha tempat judi.

### b. Observasi

---

<sup>10</sup> Burhan Bungin, Ed. Sanafiah, *Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 67.

<sup>11</sup> Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan: Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 83.

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang berstandar.<sup>12</sup>Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala- gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>13</sup>Dan observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non partisipan. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui secara tidak langsung yang bisa di dapatkan informasinya dari orang-orang yang bisa memberikan informasi tentang Dampak Bermain Judi Terhadap Kehidupan Keluarga Pemain Judi Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.

#### 6. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses secara sistematis untuk mengkaji dan mengumpulkan transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan hal-hal lain. Menurut Joko Subagyo dengan mengutip pendapatnya Bogdan, mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>14</sup>

Analisis data yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah- milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 222.

<sup>13</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 63.

<sup>14</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan)*, Cet. Ke-1 (Bandung; Citapustaka Media, 2014), hlm. 154.

memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>15</sup> Adapun langkah- langkah yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Menelaah seluruh data yang dikumpulkan dari sumber data. Sebagai langkah pertama yang akan digunakan melaksanakan pencarian data dan pencatatan data yang diperlukan di lapangan.<sup>16</sup>

b. Reduksi Data (*Reduction Data*).

Apabila langkah pertama pencarian data sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan upaya peneliti untuk memilih, memfokuskan, dan mentransformasi data yang berserakan dari catatan lapangan. Peneliti terus menerus melakukan reduksi data selama penelitian berlangsung, pada saat di lapangan untuk mengurut dan mensistematiskan data.<sup>17</sup>

c. Penyajian Data (*Display Data*).

Setelah data direduksi, maka akan dilanjutkan dengan penyajian data. Penyajian data merupakan upaya peneliti untuk menyajikan data sebagai suatu informasi yang memungkinkan untuk mengambil kesimpulan. Di sini peneliti berupaya membangun teks naratif yang didukung dengan data sebagai suatu informasi yang terseleksi dan sederhana dalam kesatuan bentuk (*gestalt*) yang kuat.

Penyajian data masing-masing didasarkan pada fokus penelitian yang mengarah pada pengambilan kesimpulan sementara, yang kemudian menjadi temuan penelitian.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., hlm. 248.

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., hlm. 190.

<sup>17</sup> Mulyadi, Disertasi: *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, Ibid., hlm. 135.

<sup>18</sup> Mulyadi, Disertasi: *Kepemimpinan Kepala Madrasah*, Op. Cit., hlm. 135.

#### d. Kesimpulan(*Conslusion*).

Langkah keempat dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang akan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>19</sup>

#### 7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan.<sup>20</sup> Triangulasi yang dilakukan peneliti dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, *Ibid.*, hlm. 247- 252.

<sup>20</sup> *Op. Cit.*, hlm. 178

b. Membandingkan apa yang di sampaikan oleh keluarga yang bermain judi dengan pemain judi dalam dampak judi terhadap keluarga

c. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta di lapangan.<sup>21</sup>

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dibandingkan kembali dengan data yang dapat melalui hasil wawancara agar peneliti mengetahui validitas data yang didapatkan, kemudian hasil wawancara dari keluarga pemain judi dibandingkan dengan hasil wawancara kepada orang yang melakukan perjudian

Setelah hasilnya diketahui yang harus dilakukan peneliti adalah membandingkan hasil yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dengan fakta atau nyata yang terjadi di lapangan, untuk mengetahui apakah hasil penelitian sudah sesuai secara fakta atau nyata serta meningkatkan derajat keabsahan data penulis.

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 178

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Temuan Umum**

#### **1. Sejarah Desa Rondaman Siburegar**

Menurut beberapa tokoh masyarakat Desa Rondaman Siburegar dibuka oleh 5 Kepala Keluarga yang masih dalam ikatan kekeluargaan yang masih dekat yaitu marga Siregar dan Hasibuan di tahun 1956. Pembukaan Desa Rondaman Siburegar menjadi pemukiman dan persawahan oleh 5 Kepala Keluarga tersebut, yang berasal dari Desa Pagargunung Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Tapanuli Selatan. Berikut dari ke lima pemuka kampung Rondaman Siburegar adalah

- a. H. Muhammad Qori Siregar
- b. Mangaraja Gunung Siregar
- c. Sutan Pangulu Siregar
- d. Kalibarita Siregar
- e. Jasolim Hasibuan.

Seiring perkembangan zaman bahwa Desa Rondaman Siburegar berkembang menjadi penghasil pertanian dan peternakan dan sebagai yang dituakan yang menjadi pimpinan pertama yaitu Sutan Pangulu dan kelanjutannya sesuai dengan masa kepemimpinannya, yang pada saat masih dengan sebutan ketua kampung berikut:

- a. Tahun 1956 s/d 1966 dipimpin Ketua Kampung Sutan Pangulu Siregar Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Tapanuli Selatan.
- b. Tahun 1966 s/d 1972 dipimpin Ketua Kampung Baginda Simalo Siregar Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Tapanuli Selatan.

- c. Tahun 1972s/d 1977 dipimpin Ketua Kampung Tongku Muara Siregar Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Tapanuli Selatan.
- d. Tahun 1977 s/d 1984 dipimpin Ketua Kampung Baginda Datuk Harahap Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Tapanuli Selatan.
- e. Tahun 1984 s/d 1990 dipimpin Ketua Kampung Baginda Malelo Siregar Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Bolak
- f. Tahun 1990 s/d 1997 dipimpin Ketua Kampung Tongku Hasian Siregar Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Bolak
- g. Tahun 1997 s/d 2005 dipimpin Kepala Desa Mara Gunung Siregar Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Bolak
- h. Tahun 2005 s/d 2015 dipimpin Kepala Desa Muhammad Qori Siregar Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara
- i. Tahun 2015 s/d 2017 dipimpin Kepala Desa Ismailiah Siregar Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.<sup>1</sup>

## **2. Letak Geografis Desa Rondaman Siburegar**

Desa Rondaman Siburegar terletak didalam wilayah Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa SipahoPangirkiran Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Sawah dari bapak Baginda Datuk
- d. Sebelah Utara Berbatasan dengan Hutan

---

<sup>1</sup>Rencana Pembangunan Jangkah Menengah Desa Rondaman Siburegar, hlm. 12



Luas wilayah Desa Rondaman Siburegar adalah 3000 Ha dimana yang sebagian besar berupa daratan yang berfoto-grafi hutan-hutan, dengan 2 musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan yang ada di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, adapun luas lahan pertanian dapat dikelompokkan dalam:

1. Persawahan lebih Kurang 150 Ha
2. Kebun Karet 421
3. Kebun Sawit 37 Ha
4. Pemukiman 102 Ha
5. Empang 8 Ha dan selebihnya Hutan dan Tanah Tosong

### **3. Keadaan Sosial Desa Rondaman Siburegar**

Penduduk Desa Rondaman Siburegar mayoritas masih dalam ikatan kekeluargaan dan kekerabatan dalam marga Siregar, marga Harahap, dan marga Hasibuan dan ditambah dengan beberapa marga lainnya seperti marga rambe, sehingga tradisi - tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan beberapa kearifan lokal lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Rondaman Siburegar sehingga hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan komplik antara kelompok masyarakat. Desa Rondaman Siburegar saat ini mempunyai jumlah penduduk 1024 jiwa, yang terdiri dari laki- laki 458 dan perempuan 566 jiwa, terdiri dari 217 KK yang terbagi dalam tiga istilah tempat bermukiman yaitu Lombang, Sebelah lapangan bola (Darat) dan topi aek.

Di desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara tidak banyak yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, sebagian di karenakan ekonomi yang rendah dan sebagian lagi karena tidak ada kemauan dari mereka masing- masing, bahkan masih banyak lagi yang hanya sampai tingkat Sekolah Dasar (SD) saja. Berikut tingkat pendidikan masyarakat Desa Rondamana Siburegar ialah:

**Tabel II**  
**Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan:**

<b>No</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>SD</b>	<b>314</b>
<b>2</b>	<b>SLTP</b>	<b>198</b>
<b>3</b>	<b>SLTA</b>	<b>306</b>
<b>4</b>	<b>SARJANA</b>	<b>23</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>841</b>

Sumber: dari data kependudukan Desa Rondaman Siburegar

Karena Desa Rondaman Siburegar sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian dan perkebunan maka sebahagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani lengkapnya sebagai berikut:

**Tabel III**  
**Pekerjaan**

<b>No</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>Petani</b>	<b>477</b>
<b>2</b>	<b>Pedagang</b>	<b>23</b>
<b>3</b>	<b>PNS</b>	<b>19</b>
<b>4</b>	<b>Bidan</b>	<b>13</b>
<b>5</b>	<b>Buruh</b>	<b>7</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>539</b>

Sumber: dari data kependudukan Desa Rondaman Siburegar

Kondisi sarana dan prasarana umum di Desa Rondaman Siburegar belum begitu lengkap sehingga masih jauh dari kemajuan untuk jaman sekarang seperti halnya pos kamling dan lainnya, oleh karenanya sangat sulit bagi masyarakat Desa Rondaman Siburegar bukan hanya pos kamling bahkan untuk taman kanak-kanak saja di bangun baru akhir tahun 2016. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data dari data statistik desa Rondaman Siburegar tentang kondisi sarana dan prasarana umum Desa Rondaman Siburegar secara garis besar adalah sebagai berikut:

NO	SARANA PRASARANA	JUMLAH/ VOLUME
1	Balai Desa	1
2	Kantor Desa	-
3	Polindes/ Pukesdes	1
4	Masjid	1 Unit
5	Musollah	2 Unit
6	Pos Kamling	-
7	Taman Kanak-kanak	1 Unit
8	Pos Polisi	-
9	SD Negeri	1 Unit
10	SMP Negeri/ MTsN	-
11	MAN	-
12	Madrasah Diniyah Awaliah	1 Unit
13	Cek Dam/ Bendungan	2 Buah
14	T. Pemakaman Umum	1
15	Sungai	1
16	Jalan Tanah	6000 m

17	Jalan Koral/ Perkerasan	5000 m
18	Lumbung Tani	-
19	Sumur Gali	113
20	Jalan Poros/ Hot Mik	-
21	Jalan Aspal penetrasi	3000 m

#### 4. Keadaan Ekonomi Desa Rondaman Siburegar

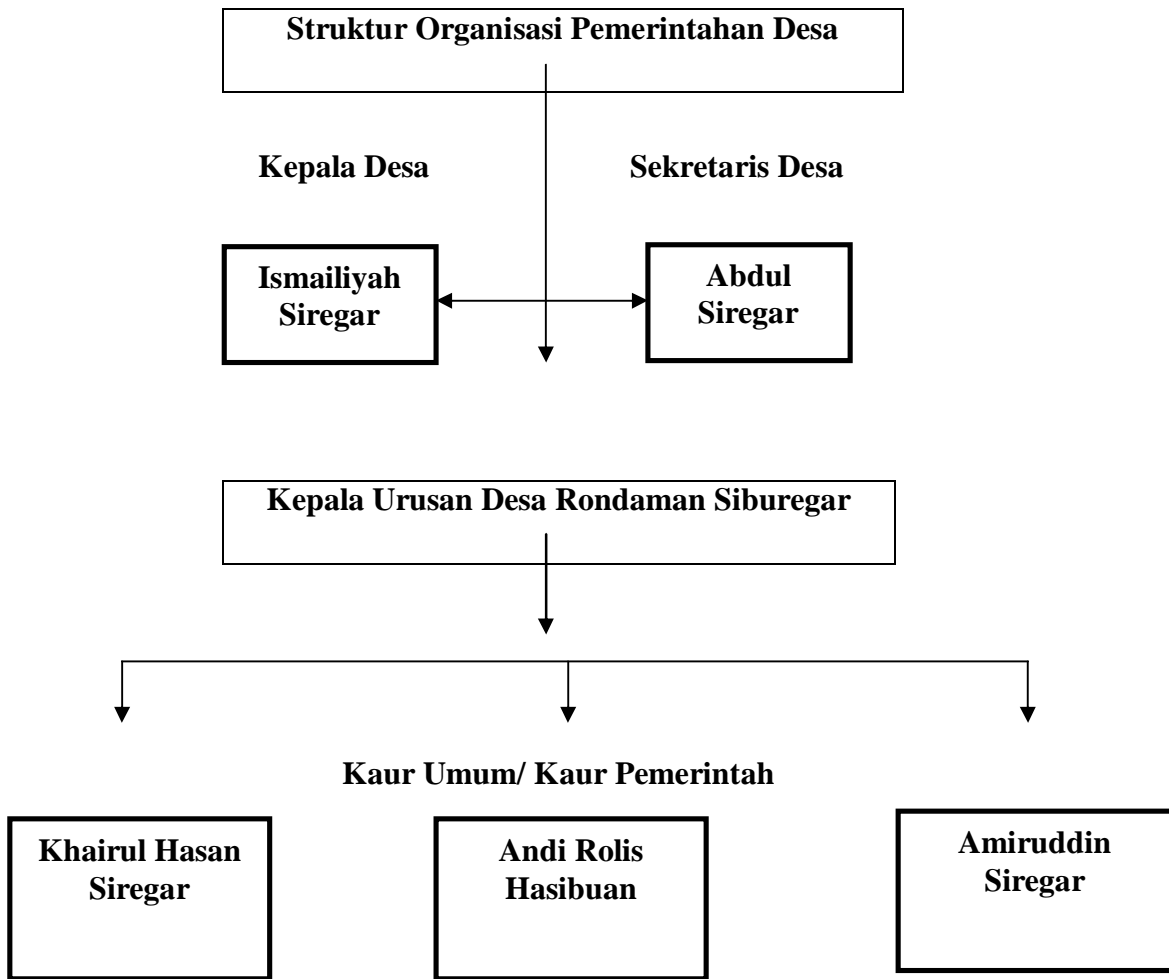
Kondisi ekonomi masyarakat Desa Rondaman Siburegar secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang kategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariaannya di sektor usaha yang berbeda- beda. Sebagian besar di sektor non formal, petani non sawah irigasi, dan petani kebun karet dan kebun sawit.

**Tabel IV**  
**Keadaan Ekonomi**

<b>NO</b>	<b>Keadaan Ekonomi</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>Miskin</b>	<b>57</b>
<b>2</b>	<b>sedang</b>	<b>137</b>
<b>3</b>	<b>kaya</b>	<b>23</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>217</b>

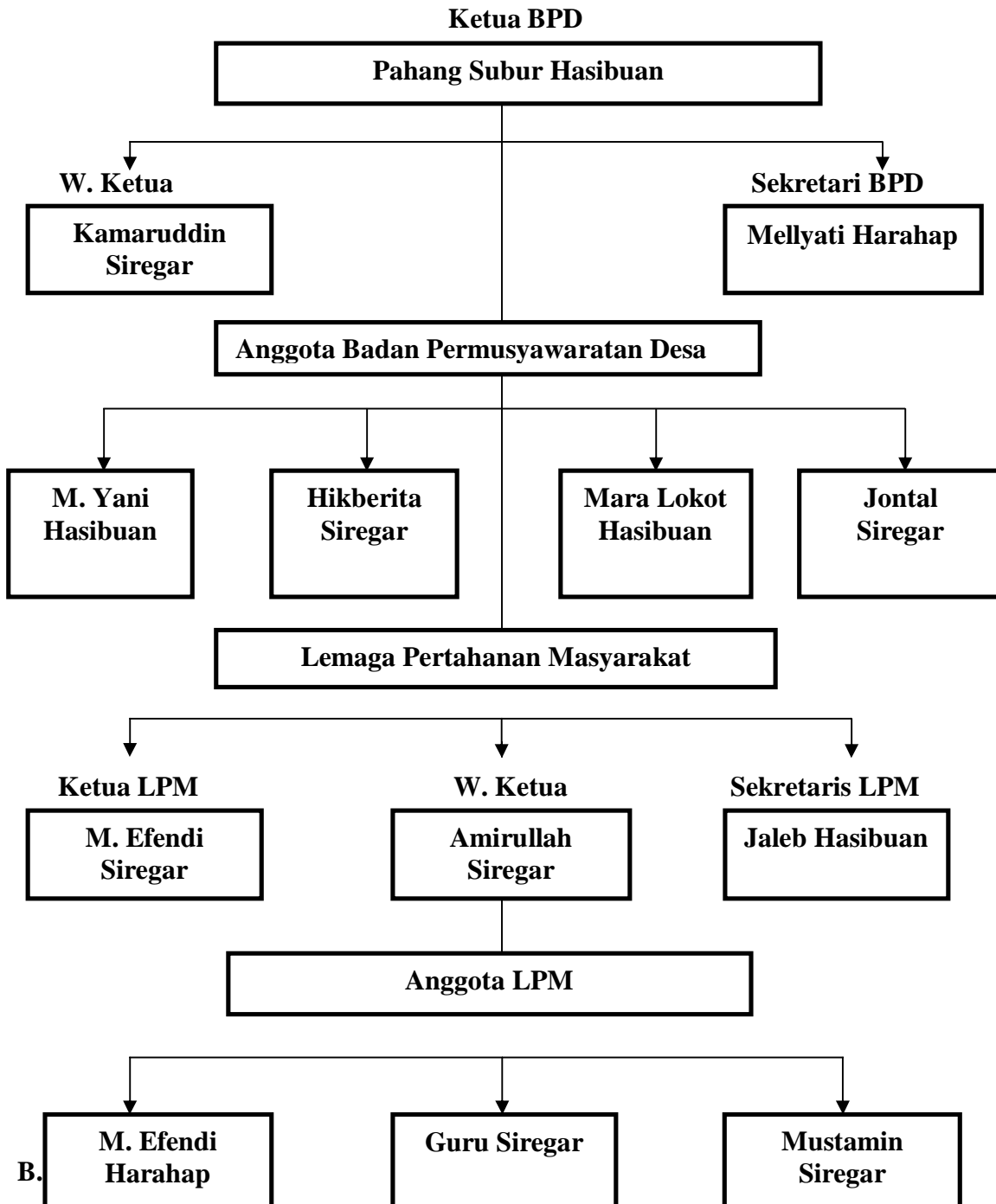
#### 5. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Desa Rondaman Siburegar (SOPD)

Struktur organisasi Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara menganut sistem Kelembagaan Pemerintah Desa dengan pola minimal, selengkapnya disajikan dalam bagian sebagai berikut:



Sumber: Dari Data Kependudukan Desa Rondaman Siburegar

**Struktur Badan Perwakilan Desa (BPD) Desa Rondaman Siburegar Kec. Halongonan Kab. Padang Lawas Utara**



**1. Jenis- Jenis Judi Yang Ada Di Desa Rondaman Siburegar**

Berbagai hal yang perlu di perhatikan di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara mengenai kondisi dari beberapa keluarga yang sering melakukan pertengkarandan perkelahian atau yang jauh dari rasa damai.Terkait dengan adanya penyediaan perjudian yang membuat sebagian masyarakat Desa Rondaman Siburegar melakukannya sehingga judi dijadikan sebagai kebiasaan untuk dijadikan kesenangan semata, dan menimbulkan dampak terhadap keluarga yang melakukan perjudian.Jika dilihat kondisi desa Rondaman Siburegar tidak sedikit yang menyediakan tempat perjudian. Sebagai mana halnya yang telah tercantum dalam tabel berikut:

No	Nama Pemilikan <i>Lopo</i>	Jenis Judi
1	Golab Hasibuan	Billiard dan Togel
2	Halim Hasibuan	Billiard dan Togel
3	Ali Siregar	Togel dan Kartu
4	Arpan Dalimunte	Togel
5	Hasonangan HSB	Billiard dan Togel
6	Monang Harahap	Togel

Demikian orang- orang yang memiliki *lopo* yang menyediakan perjudian, dan sekiranya dari beberapa orang tersebut menyediakan jenis judi yang sama yang sering digunakan oleh masyarakat yang bermain judi. Sangat disayangkan karena judi yang mereka sediakan sangat berdampak besar bagi setiap keluarga yang melakukan perjudian akan tetapi pemilik *lopo* tersebut tidak memikirkan hal itu,yang mereka pikirkan hanyalah agar ekonomi mereka terpenuhi. Berikut penjelasan tentang judi yang ada di Desa Rondaman Siburegar:

## 1. Billiard

Billiard merupakan suatu olah raga yang sering dilakukan oleh Negara luar yaitu Amerika. Akan tetapi dengan berkembangnya billiard sampai ke Indonesia membuat masyarakat sering melakukannya untuk kesenangan. Banyak sekali yang melakukan permainan billiard dengan taruhan- taruhan yang kecil dan juga jumlah yang banyak. Sangat disayangkan permainan billiard yang dulunya hanya menjadi olah raga saja sekarang menjadi judi karena orang mempergunakannya bukan untuk bermain saja tapi dengan taruhan yang dapat merugikan mereka.

Desa Rondaman Siburegar menjadi salah satu tempat perjudian yang sangat pemiliar yang menyediakan judi billiard. Dalam permainan judi billiard memiliki aturan- aturan dan juga alat yang digunakan dalam permainan tersebut tanpa adanya alat- alat dalam judi billiard maka judi billiard tidak akan bisa dimainkan.

Adapun yang membuat mereka suka dengan permainan judi billiard adalah karena permainan billiard menyenangkan dan bisa membuat pikiran menjadi tenang dan bisa ketawa saat bola masuk dan bisa saling mengejek saat bolanya tidak masuk ke lobang meja billiard. Dalam permainan billiard yang ada di Desa Rondaman Siburegar mereka hanya melakukan taruhan sekitar RP 10000- 50000 tapi dalam permainan ini walaupun hanya dua orang yang bermain yang bertaruh bukan hanya yang bermain itu saja tapi banyak orang-orang yang berada atau yang melihat permainan itu ikut bertaruh dengan memilih salah satu yang menjadi pemain mereka.



Oleh karena itu sesuai dengan apa yang disampaikan saudara Ardiansyah Siregar,*lopo* yang menyediakan billiard memiliki alat- alat dalam permainan billiard seperti meja yang diukur dengan istilah foot karena billiard yang disediakan hanya diperuntukkan bagi masyarakat tersebut yang dijadikan sebagai pertandingan saja maka ukuran meja yang di gunakan hanya ukuran yang kecil saja dengan ukuran 7 foot adalah 76 inci dengan 38 inci dan memiliki 6 lobang dan menggunakan 2 stick yang terbuat dari plastik di dalamnya diselipkan logam sebagai penguat. Panjangnya berupa 1-1,5 inci (3,5- 4 cm).

Selain dari alat tersebut saudara Ardiansyah Siregar juga menyampaikan bahwa dalam permainan ini dibutuhkan bola billiard yang memiliki no 1 s.d 9 di tambah bola yang berwarna putih. Bola yang memiliki nomor di susun dengan bentuk segitiga dengan menggunakan alat untuk menyusunnya. Bola yang no 1 diletak di ujung depan, nomor Sembilan diletak di tengah dan bola lainnya secara acak dan disusun dengan rapat kemudian yang bermain 2 orang.

Permainan billiard dilakukan setelah orang- orang bertani bisa dikatakan mulai siang- malam hari tapi yang lebih dominan sering di lakukn pada malam hari karena pada malam hari orang- orang tidak memiliki aktivitas maka mereka melakukan kesenangan tersendiri dalam bermain billiard. Seperti wawancara terhadap Golab Hasibuan bahwa:

*Au mambuka lopo on inda pala ditentuhon jamna mulai pagi- sampai borngin harana matua na buka doon cuman sanga andigan giot ro halak i napala hu larang cuman pala dung di siang hari mulaima bahat halak i sampe malam hari terkadang sampe shubuh leng adong dope halak ison i apalagi poso- poso au pe inda gioat mangalarang au sanga sadia honok halei di son haran sejujurna on penghasilan nai doon.<sup>2</sup>*

---

<sup>2</sup>Wawancara, Golab Hasibuan, Pemilik Lopo di Desa Rondaman Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, 10 Mei 2017

saya membuka lopo saya tidak di tentukan kapan jamnya mulai pagi sampai malam setiap hari saya buka, akan tetapi saya tidak melarang kapan mereka datang, ketika siang hari lopo saya mulai ramai sampai malam hari bahkan terkadang sampai shubuh masih banyak orang apalagi anak muda di desa ini, saya juga tidak melarang kapan mereka harus pergi dari sini karena sejujurnya lopo ini adalah adlah penghasilan kami. Red.

Peneliti dapat mengamati memang benar kalau *lopo* dari bapak Golab tersebut tidak memiliki waktu untuk dibuka kapanpun waktunya *lopo* dari bapak tersebut selalu terbuka dan tidak diherankan kalau orang- orang selalu ada apalagi mulai siang sampai malam hari bahkan sampai subuh orang- orang selalu ramai. Ketika peneliti melakukan observasi memang benar di siang hari orang- orang mulai datang bahkan setelah pulang dari menderes ada yang langsung ke *lopo* dan belum lagi pulang kerumahnya. Dan saat ingin ke sungai untuk mandi juga berhenti sejenak di *lopo* terkadang sampai sore baru jadi pergi ke mandi.

Hasil observasi tidak semua pemilik lopo menyediakan billiard ada yang hanya menyediakan Togel saja tapi ada yang menyediakan Togel dan kartu. Seperti halnya wawancara kepada bapak Monang Harahap menyatakan bahwa:

*Au bere nabisa mambaen biliyar di son harana lopo ni tulang on inda adong lapanganna botina bere susah doi harana lopo ni uda on kan i topi dalan pas, nadong masuk tu bagasan songon lopo ni nalain nai bere botina bagas ni tulang on kan asing do sian hamu, tulang sada bagas ni tulangma di son jadi na tanda tu bere muda ibaen biliyar di son lalu ma on di incar-incar polisi bere muda Togel tarsembunyion dope i<sup>3</sup>*

Saya tidak bisa menyediakan biliyar di sini karena secara kan lapangan untuk rumah saya kurang lagi pula akan susah untuk membuka biliyar itu karena lopo ini dekat dengan jalan berbeda dengan pemilik lopo yang lain yang memiliki lopo, rumah saya juga berbeda dengan rumah- rumah lainnya bisa di katakan asing dari rumah yang lain, sekalipun biliyar di buat maka itu akan membuat saya incaran pihak polisi, dan Togel bisa saja di sembunyikan dari yang judi lainnya. Red.

---

<sup>3</sup>Wawancara, Monang Harahap, Pemilik lopo di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, 10 Mei, 2017

Hasil observasi peneliti dari wawancara terhadap bapak Monang Harahap memang benar bahwa beliau tidak menyediakan billiard dan hanya menyediakan Togel saja dikarenakan lapangan yang kurang dan rumah yang terasing membuat ia tidak menyediakan billiard yang berbeda dengan pemilik *lopo* yang lain. Akan tetapi seharusnya mereka tidak menyediakan judi di *lopo* mereka karena judi yang mereka sediakan akan membuat keluarga lain berkelahi atau bertengkar karena dengan judi itu banyak yang terbengkalai dengan kerja mereka. Berikut cara bermain billiard di Desa Rondaman Siburegar:

- a. Tangan kanan memegang, menahan serta menggenggam stick billiard kemudian tangan kiri diletakkan di atas meja maksudnya di atas meja adalah tidak boleh menyentuh meja tapi berada di atasnya saja dengan mengarahkan ke bola putih untuk mencari sasaran bola yang akan di masukkan kedalam lubang
- b. Kemudian badan membungkuk dan mengayunkan stick dan melepaskannya kearah bola yang akan di dorong. Bola yang pertama didorong ialah bola putih
- c. Apabila bola putih masuk maka dianggap pelanggaran dan apabila memasukkan bola no 9 maka itulah pemenang dari permainan billiard

Demikian penjelasan saudara Ardiansyah yang peneliti percaya yang merupakan adik sepupu peneliti ( anak kandung dari uda kandung peneliti) dari peneliti untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian tersebut.<sup>4</sup>

## 2. Togel

---

<sup>4</sup>Observasi, Ardiansyah Siregar, Remaja di Desa Rondaman Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, 10 Mei 2017

Togel merupakan kependekan dari Toto Gelap sebuah permainan menebak angka yang akan keluar yang permainannya dirahasiakan karena permainan Togel sangat dilarang oleh pemerintah dan dapat dipidana karena terlibat dalam kasus perjudian Togel.

Erek-erek merupakan nama sebutan atau istilah yang sering mereka gunakan terhadap perjudian Togel. Apabila nomor yang mereka tebak keluar maka mereka akan mendapatkan hadianya karena permainan ini adalah permainan tebak angka. Angka yang ditebak paling besar itu 4 angka sampai 1 angka. Cara bermain judi Togel sebagai berikut:

- a. Menebak angka mulai dari nomor 4 angka, 3 angka, 2 angka ataupun 1 angka.
- b. Kemudian setelah menebaknya baru dibeli kepada agen yang mendaftar sebagai toke Togel atau pemilik *lopo* yang menyediakan Togel
- c. Sebagian menebak angka dari mimpi, dari nomor plat mobil bahkan ditanya kepada anak-anak yang masih kecil dan itu semua di percayai.
- d. Apabila membeli 4 angka maka jumlah taruhan yang diberikan x 3000, apabila membeli 3 angka maka x 400, 2 angka jumlah taruhan di x 70 dan 1 angka x 2.

Waktu dalam permainan Togel tidak ditentukan kapan ia ingin membeli angka karena mereka telah mencatat angka yang dibeli dalam sebuah buku angka siapa yang keluar maka ialah pemenangnya. Tapi untuk mengetahui nomor yang keluar itu telah ditentukan hari dan jamnya yaitu pada hari Rabu, Sabtu dan Minggu.<sup>5</sup> Seperti halnya wawancara kepada bapak Halim Hasibuan, Golab

---

<sup>5</sup>Observasi, Parla Siregar, Ketua Naposo Nauli Bulung di Desa Rondaman Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, 05 Maret 2017

Hasibuan, Ali Siregar, Arpan Dalimunte, Hasonangan Hasibuan dan Monang Harahap yaitu:

“sebagai pemilik *lopo* memang kami menyediakan judi Togel yang memungkinkan bagi kami untuk membuat orang tertarik datang ke *lopo* kami, sebelum kami menyediakan Togel sebelumnya kami harus mendaftar untuk menjadi agen dari judi Togel ini dan cara mendaftarnya itu melalui internet seperti klik4D dan Horey4D dan mengisi form pendaftarannya, setelah itu kami menyediakan buku kecil yang sering di sebut buku erek- erek dan untuk mengetahui pemenang setiap hari Rabu, Sabtu dan Minggu jam 17:30 kami membuka internet dari internet tersebut kami tahu nomor siapa yang keluar maka dia akan menang dan *lopo* ini adalah salah satu penghasilan kami.<sup>6</sup>

Hasil observasi peneliti terhadap hasil wawancara kepada pemilik *lopo* bahwa para pemilik *lopo* benar- benar menyediakan judi Togel dari setiap *lopo* tersebut semua menyediakan judi Togel beda dengan biliyar 3 *lopo* dari mereka tidak menyediakannya dan menurut mereka judi Togel lebih aman dibanding dengan judi lainnya. Seperti wawancara kepada bapak Arpan Dalimunte menyatakan bahwa:

*Un aman do boto ho da anggi manyadihon Togel dari pada biliyar dohot Kartu apalagima kartu na tanda tu doi get di baen pe di son botina muda biliyar manabsi alat- alatna dope, mejana dope togelkan mandaftar sajo doi lagi pula kakakmu pe napal na setuju ia di baen biliyar dohot kartu Togel pe nanggo setuju jolo kakakmu i tapi leng hu baen harana kadang muda nadong na songonon na rame lope i, hai pe nganon do pandapotan i jadi kon di baen ma anso leng tartari halak i.<sup>7</sup>*

---

<sup>6</sup>Wawancara, Halim Hasibuan, Golab Hasibuan, Ali Siregar, Arpan Dalimunte, Halomoan Hasibuan, Monang Harahap Pemilik *lopo* perjudian Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 10 Mei 2017

<sup>7</sup>Wawancara, Arpan Dalimunte, Pemilik *lopo* perjudian Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 11 Mei 2017

Menurut saya togel itu lebih aman di banding dengan judi lainnya seperti biliyar dan juga kartu apalagi judi kartu itu lebih Nampak di banding dengan togel lagipula sebenarnya sekalipun biliyar dibuat itu akan memakan biaya untuk memebeli alat- alat seperti meja tapi kalau togel hanya mendaftar, lagipula istri saya itu dulunya tidak setuju tapi tetap saya sediakan untuk menarik keinginan orang agar datang ke *lopo* saya. Red.

Hasil wawancara tersebut peneliti dapat melihat bahwa di dalam *lopo* bapak Arpan Dalimunte memang benar tidak menyediakan billiard karena yang peneliti lihat bahwa menurut bapak tersebut billiard dan judi kartu terlalu nampak untuk disediakan oleh sebab itu bapak tersebut tidak menyediakannya. Hal ini seharusnya setiap *lopo* hendak menutup judi yang mereka sediakan agar Desa Rondaman Siburegar menjadi Desa yang aman dan damai dan hendaknya setiap tokoh masyarakat lebih tegas terhadap pemilik *lopo* agar menutup perjudian yang mereka sediakan dan juga lebih bertanggungjawab terhadap kedamaian dan ketentraman Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara.

### 3. Judi Kartu Blackjack

Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas utara tidak semua *lopo* menyediakan judi ini dari ke enam *lopo* hanya satu *lopo* yang menyediakan yaitu *lopo* dari bapak Ali Siregar selain dari itu setiap *lopo* ada yang menyediakan billiard dan juga togel bahkan sebagian hanya menyediakan judi togel saja.

Dalam judi kartu para pemain membuat taruhan uang dari jumlah yang kecil sampai yang besar. Judi kartu inilah yang paling membuat kehidupan orang menjadi berubah karena judi kartu ini bisa dengan taruhan di atas RP 20000

bahkan sampai berates ribu apalagi saat teman-teman yang lain mengejek dan mengatakan tidak mampu dengan taruhan yang besar.

Judi kartu adalah permainan yang telah mendarah daging di Indonesia dari dulu sampai sekarang. Adapun judi kartu yang sering di gunakan adalah Blackjack yang dapat dimainkan mulai dari angka kecil sampai jumlah yang besar. Adapun jenis kartu dalam Blackjack sebagai berikut:

- a. Kartu As dapat bernilai 1 atau 11, tergantung kondisi yang diinginkan pemain
- b. Kartu 2 sampai 9 dihitung berdasarkan angka yang tercetak pada kartu tersebut
- c. Kartu Raja yaitu King, Queen, Jack dan kartu 10 bernilai 10

Adapun cara permainannya adalah sebagai berikut:

- a. Pertama mengkocok dan membaginya dengan rata, kemudian menampakkan satu persatu dari kartu masing- masing dan yang terakhir menghitung angka dari kartu yang di pegang.
- b. Permainan ini hanya menghitung total angka dalam kartu yang dimiliki maksimal nilai 21/ blackjack.
- c. Jika kartu melebihi angka 21/total angka sama dengan bandar di anggap kalah
- d. Untuk memenangkan sebuah permainan blackjack/ kartu 21 anda hanya perlu mempunyai kartu dengan angka 21 atau lebih besar dari bandar<sup>8</sup>

Demikianlah judi yang disediakan di setiap *lopo* dan pemilik *lopo* yang menyediakan judi. Hendaknya mereka menyadari bahwa karena judi dapat mengubah atau berdampak kepada orang- orang yang telah berkeluarga di Desa Rondaman Siburegar. Mereka tidak berpikir bahwa judi itu membawa kesengsaraan pada setiap yang melakukannya, yang mereka pikirkan hanyalah keuntungan saja atau ekonomi

---

<sup>8</sup>Observasi, Kondisi Perjudian di Desa Rondaman Siburegar, Pada Tanggal 10 Mei 2017

mereka terpenuhi walaupun itu adalah pendapatan yang haram baik dalam agama Islam dan UU padahal semua dari mereka adalah beragama Islam yang tahu hukum judi.

## **2. Faktor Penyebab Melakukan Perjudian**

### **a. Adanya Keinginan Dalam Diri/Hati**

Seperti halnya judi yang memang terjadi di dalam masyarakat. Di lihat dari zaman dulu sampai sekarang permainan judi menjadi suatu fenomena yang tidak begitu asing di dalam masyarakat. Begitu juga permainan judi di Desa Rondaman Siburegar yang sangat marak sekali melakukan perjudian yang dilakukan oleh para orangtua laki-laki sehingga banyak dari anak-anak mereka yang remaja mengikuti jejak ayah

Perjudian membuat kesenangan tersendiri bagi mereka yang melakukannya karena bagi mereka bisa menghilangkan stres dan bagi mereka judi bisa membuat hati mereka baik, perjudian menurut mereka adalah hal yang biasa apalagi di malam hari karena sebagian dari mereka itulah kesempatan untuk menenangkan diri mereka selain dari itu banyak sekali yang mereka lakukan selain dari berjudi.

Sesuai dengan apa yang telah di sampaikan oleh saudara Pulu Siregar untuk menjadi informan bahwa para pemain judi sangat senang dengan apa yang mereka lakukan, selain judi tempat perjudian mereka juga menyediakan minuman di malam hari mereka akan minum sambil berjudi dan selain dari itu terkadang pemain judi juga sering membicarakan keluarga mereka yang sering ribut sambil



minum, kemudian mereka juga memasang musik dengan keras untuk menghilangkan stress mereka.<sup>9</sup>

Selain dari penyampaian dari saudara Pulu Siregar tersebut untuk lebih menguatkan apa yang telah di sampaikan, oleh sebab itu peneliti melakukan wawancara dari seorang pemain judi Bapak Rizal Siregar, menyatakan bahwa:

*Muda bagi di au da inang napala na asing be judi tai hope rakku inang botoho do sanga nabia uda harana madung kebiasaan ni uda do inang judi on ma ketagihan do uda inang on, ma borat ma di uda maninggalkon on da inang sarupo do sude inang i pala dung sakali monang ketagihan mai, apalagi uda na maccubo- cubo do pajolo tai tong monang jadi porma roha ni uda inang mangulangina, bo sampe mattong inang jadi candu sampai sannari, botina di hutaon da inang on ma namasa i, muda jenis judina na di karejohon ni uda inang ima togel dohot bilyar.<sup>10</sup>*

Bagi saya judi tidak asing lagi atau tidak sesuatu yang mengagetkan lagi untuk saya karena judi merupakan suatu ketagihan bagi saya dan saya juga sering memenangkan judi oleh karena itu saya tidak bisa meninggalkan judi karena ini suatu keuntungan bagi saya, pada awalnya saya hanya mencoba saja tapi ketika saya menang untuk yang pertama kalinya saya merasa sangat senang oleh karena itu terbentang dalam diri saya untuk melakukannya kembali sehingga sampai saat ini saya merasa ketagihan dengan judi. Saya melakukan dua jenis judi yaitu togel dan bilyar, tapi saya lebih sering melakukan judi togel dan sampai sekarang ini saya menjadi penulis bagi siapa yang melakukan judi togel.Red.

Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap bapak Rizal Siregar bahwa judi dapat membuat ia ketagihan dan ingin terus melakukannya, memang benar bahwa judi akan membuat seseorang menjadi ketagihan apalagi saat ia menang atau mendapat keuntungan, dan sesuai dengan observasi peneliti terhadap wawancara bapak Rizal Siregar bahwa sangat sulit bagi dirinya untuk meninggalkan judi karena judi telah membuat dirinya ketagihan sehingga ia lupa

---

<sup>9</sup>Observasi, Kondisi Perjudian di Desa Rondaman Siburegar, Pada Tanggal 05 Maret 2017

<sup>10</sup>Wawancara, Rizal Siregar, Pemain Judi Desa Rondaman Siburegar, Desa Rondaman Siburegar pada Tanggal 05 Maret 2017

akan tanggungjawab pada keluarganya. Kemudian wawancara dengan bapak Jaleb Hasibuan bahwa:

*Kadang na tu lopo i memang sonang roha, napala adong nadi karejohon disi muda namarjudi bope tong inang na taruhanna sasaotik tapi soni peda bototho habis hepeng i, botina judion ma kebiasaan do hurasa on napala tartinggalkon apalagi on do pasonang roha i martata rab muda di bagas maccit ulu bahat na giot pikirkonon, inda pala haran ni halak da inang au tartarik tu judi on memang sian roha doon jadi kebiasaan hranna matua sonang roha baenna, paling ma judi biliyar martata muda togel tong saat monangma nomor niba<sup>11</sup>*

“Terkadang saya pergi ke *lopo* memang untuk menyenangkan diri saya, di situ tidak ada permainan kecuali main judi walaupun dengan taruhan yang tidak begitu banyak tapi meski seperti itu bisa menghabiskan, lagi pula judi tersebut sudah menjadi suatu kebiasaan kemungkinan untuk saya susah meninggalkannya, di banding di rumah sakit kepala mending ke *lopo* untuk menghilangkan stress, saya melakukan judi bukan terdorong dari siapapun tapi memang karena saya ingin tahu dan ingin melakukannya dan saya melakukan 2 jenis judi yaitu togel dan biliyar”.  
Red.

Wawancara peneliti terhadap bapak Jaleb Hasibuan yang menyatakan bahwa judi suatu kebiasaan baginya memang dari penyampaian bapak Jaleb Hasibuan sangat terlihat kalau judi memang menjadi suatu kebiasaan baginya yang sangat terlihat kalau sangat sulit baginya untuk meninggalkan judi tersebut karena ia melakukan judi bukan karena orang lain tapi memang ia yang menginginkannya oleh karena itu sulit baginya untuk meninggalkannya apalagi judi membuat dirinya senang.

Kebiasaan yang pemain judi lakukan menjadikan mereka terdorong untuk selalu melakukannya sehingga menjadikan mereka terbiasa dan lupa terhadap dampaknya. Begitu juga dengan wawancara Bapak Ridwan Siregar mengatakan bahwa:

---

<sup>11</sup>Wawancara, Jaleb Hasibuan, Pemain judi di desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara

*Napala da pung haran ni halak nalain inda adong dorongan sian halak so di lakuhon oppung judi on memang sian roha doon, menurutku tong bisa angalehen untung botina songon hai pung ahalak lahi kesenangan doon, muda oppungmu da boru da matubekbek sajo doi dohot halak udamu tai biama tong pung i baen Masada kebiasaan di huta ni ita onpung jadi kebiasaan, di lopo ni abangmu si Ali, palingna ma judi togel pala biliyar, ngan huta nalain per o doda pung bahat i naro I ma anso sonang irasa pung.<sup>12</sup>*

Saya melakukan judi itu tidak termotivasi dengan siapapun ini memang keinginan saya yang menurut saya bisa memberikan keuntungan buat saya dan membuat saya senang, saya sering di nasehati sama istri dan juga anak tapi karena ini kesenangan saya jadi saya terus melakukannya, saya melakukan judi di *lopo* pak Ali Siregar dan saya melakukan judi togel dan biliyar, saya juga melakukan judi dengan teman-teman bukan hanya orang-orang di desa Rondaman Siburegar tapi juga desa-desa lain sering datang.

Wawancara bapak Ridwan Siregar yang menyatakan bahwa keuntungan membuat ia menjadi ketagihan dalam melakukan judi, dan sesuai yang peneliti observasi terhadap wawancara bapak Ridwan Siregar bahwa judi membuat dirinya merasa senang meski judi berdampak pada keluarganya tapi bapak Ridwan Siregar tidak peduli dengan apa yang ia lakukan demi kesenangan tersendiri sekalipun istrinya sering menasehatinya atau bisa di katakana kalau istrinya mengeluh terhadap dirinya.

Berdasarkan wawancara terhadap setiap pemain judi tersebut maka peneliti dapat mengamati hal tersebut bahwa setiap wawancara dari pemain judi memang benar halnya bahwa tidak ada dorongan atau motivasi tersendiri dari mereka, mereka melakukan judi dari hati mereka atau dorongan dari diri sendiri yang membuat mereka menjadi ketagihan..

Berdasarkan observasi peneliti melihat keluarga pemain judi sering sekali bertengkar atau adu mulut antara suami dengan istri dan kerab membuat anak-

---

<sup>12</sup>Wawancara, Ridwan Harahap, Pemain Judi di Desa Rondaman Siburegar pada Tanggal 06 Maret 2017

anak mereka menangis dan merasa ketakutan. Untuk hal ini hendaknya istri bisa mengajak suami bicara baik- baik dan tidak bertengkar atau adu mulut di depan anak- anak mereka karena hal ini bisa berdampak pada psikologis dan juga perilaku anak.

Kurangnya kesadaran dan tanggung jawab ayah atau suami sebagai kepala rumah tangga membuat mereka tidak berfikir untuk masa depan anggota keluarganya karena mereka hanya memikirkan kesenangan mereka saja. Seperti wawancara bapak Nagor Siregar menyatakan sebagai berikut:

*Najolo sikola di pesantren doda au inang dohot mangajar di pesantren tai hutinggalkon do sude i dung lalu au dohot nangudamu, dohot hu lakuhon ma judi sampe lupa au agama, bahkan sumbayang pe najungada dung dope hu tanda judi, judi mangubah hangoluan, sadar doda inang nasalah tapi matarlanjur bope di boto na haram, tapi kadang i do hasonangan i, napala haran nihilak da inang memang sian roha do get bia dope baenon i.<sup>13</sup>*

Saya adalah dulunya sekolah di pesantren dan mengajar di pesantren tapi itu semua telah saya tinggalkan ketika saya telah berkeluarga, judi membuat saya lupa akan agama yang saya pelajari dan bahkan sejujurnya saya sudah tidak pernah lagi shalat sejak saya sering melakukan judi. Judi yang saya lakukan mengubah hidup saya, kadang saya menyadari bahwa itu salah tapi bagi saya karena telah terlanjur menjadikan saya terus melakukannya dan saya juga sadar apa yang saya lakukan adalah haram namun kesenangan yang saya dapatkan membuat saya lupa dengan semua itu, saya melakukan judi tidak melihat orang lain tapi karena saya ingin melakukannya karena sudah sangat lumrah bagi masyarakat kita untuk bermain judi.Red.

Hasil wawancara dari bapak Nagor Siregar tersebut yang mengatakan bahwa ia memang tahu akan ajaran- ajaran Islam akan tetapi itu tidak mengubah pendiriannya untuk tetap bermain judi. Dari hasil wawancara terhadap bapak Nagor Siregar peneliti dapat mengamati bahwa meski bapak Nagor Siregar tahu

---

<sup>13</sup>Wawancara, Nagor Siregar, Pemain Judi Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 18 Maret 2017

hukumnya tapi ia tetap tidak ingin meninggalkan judi karena ia merasa bahwa apa yang di lakukannya telah menjadi kesenangan baginya dan ia merasa bahwa sangat sulit baginya untuk mengubah kebiasaannya itu karena itu juga karena keinginannya sendiri.

Setiap pemain judi memiliki jawaban yang sama yang menyatakan bahwa mereka tidak termotivasi dengan siapapun dalam melakukan judi, sebagian dari mereka sadar bahwa apa yang mereka lakukan itu salah tapi demi kesenangan mereka lupa bahwa apa yang mereka kerjakan sangat berdampak pada kehidupan keluarga mereka. Begitu juga wawancara dengan bapak Lokot Hasibuan, Mahir Harahap dan juga bapak Sampit Harahap menyatakan hal yang sama bahwa:

“Masing- masing dari mereka mengatakan bahwa judi itu adalah kesenangan yang membuat mereka lupa akan setiap kesalahan yang mereka lakukan dan dampak terhadap kehidupan keluarga mereka dan judi yang mereka lakukan bukan karena ikutan atau orang lain tapi memang datang dari diri mereka.<sup>14</sup>

Dari hasil wawancara setiap pemain judi telah jelas bahwa mereka tidak di paksa orang lain tapi karena memang keinginan mereka sendiri. Seharusnya mereka sebagai kepala keluarga bertanggungjawab dengan kehidupan keluarga mereka untuk itu seharusnya mereka bisa membimbing anak- anak dan istri mereka ke dalam keluarga yang baik dan damai bukan kedalam pertengkaran yang kerab menjadikan keluarga mereka hancur.

Meski dalam permainan judi yang mereka lakukan bukan dengan taruhan yang besar tapi judi itu bisa membuat mereka lupa akan tanggungjawab mereka

---

<sup>14</sup>Wawancara, Lokot Hasibuan, Mahir Harahap dan Sampit Harahap, Pemain judi di desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas

terhadap keluarga masing- masing. Di tambah dengan keadaan ekonomi yang menurun tidak membuat kesadaran bagi mereka untuk berhenti bermain judi bahkan itu mendorong sebagian dari mereka untuk tetap melakukan judi karena merasa bosan dengan harga getah yang selalu menurun yang menjadi mata pencaharian masyarakat Desa Rondaman Siburegar, yang menjadi alasan mereka melakukan perjudian.

Seharusnya itu adalah menjadi dorongan bagi pemain judi bukan menjadi alasan untuk bermain judi yang bisa membuat kehidupan atau ekonomi keluarga semakin menurun. Kesenangan di *lopo* lebih membuat mereka bertahan untuk di *lopo* karena setiap mereka merasa *lopo* itu tempat untuk bersenang- senang karena bisa ketawa bersama bahkan bisa saling mengajek pada saat permainan billiard dengan taruhan ada yang kalah untuk mereka ejek. Kesenangan ini yang membuat mereka nyaman untuk tetap pergi ke *lopo*.

#### **b. Faktor Ketagihan**

Suatu aktivitas atau kegiatan yang apabila disukai dan sering dilakukan maka akan menyebabkan ketagihan sebagaimana yang dilakukan oleh pemain judi yang pada awalnya hanya mencoba dan itu bisa menghasilkan keuntungan bagi mereka maka dengan keuntungan itu akan membuat mereka ketagihan sehingga bisa melakukannya dengan berulang- ulang sama halnya dengan apa yang dilakukan oleh pemain judi di desa Rondaman Siburegar.

Sering sekali orang melakukan aktivitas bila memang aktivitas itu membuat kesenangan serta keuntungan bagi diri sendiri maka tidak diherankan itu akan menjadi kebiasaan tanpa melihat dampak negatif dan juga positif. Sama

halnya perjudian yang di lakukan di Desa Rondaman Siburegar yang menjadikan judi itu suatu kebiasaan sehingga memunculkan ketagihan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak disenangi menjadi di senangi. Seperti wawancara pada Bapak Ervin Harahap bahwa:

*On mada tong bere muda tu judi do di bahas au pe najolo nanggo mangarti au toppa ni judi tapi haran na seringna tu lopo ni si golab pan bojadi tartaric pala sakali lakuhon ketagihan hu sodar do bere nasalah on tai attong ma biasa jadi kesenangan doma di baen haran n sonangna lupa ma tu dosa- dosa i.<sup>15</sup>*

Saya pada awalnya tidak mengerti dengan judi tapi seiring dengan waktu ketika saya sering pergi ke lopo dan melihat orang- orang yang bermain judi sehingga saya tertarik dan terdorong untuk melakukannya dan menjadi kebiasaan serta kesenangan bagi saya sehingga membuat saya ketagihan, saya tahu ini merupakan kesalahan yang besar tapi kesenangan dengan teman- teman membuat saya lupa dengan semuanya.Red.

Hasil wawancara tersebut bahwa bapak Ervin Harahap menyatakan ia tidak mengerti judi tapi karena ketertarikan dan adanya dorongan dari diri sendiri membuat ia melakukan judi, dari pernyataan tersebut memang benar bahwa untuk melakukan sesuatu pastinya ada dorongan dari diri sendiri seperti halnya teori psikoanalisis menyatakan bahwa timbulnya judi patologis karena dorongan Id dari dalam diri tanpa melihat Ego dan juga Super Ego dan adanya keinginan drari dalam diri membuat ia tertarik dalam melakukan perilaku patologis judi.

Dari hasil wawancara tersebut sama halnya dengan hasil observasi peneliti bahwa bapak Ervin Harahap adalah tamatan pesantren, orang yang baik yang bisa dibilang tidak suka bermain *kelopo* yang jangankan untuk bermain judi bahkan melihatnya saja bapak Ervin Harahap tidak pernah tapi waktu mengubah perilaku bapak Ervin Harahap menjadi suka *kelopo* sampai akhirnya ia memahami judi.

---

<sup>15</sup>Wawancara, Ervin Harahap, Pemain Judi Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 06 Maret 2017

Dan menjadi ketagihan sampai sejauh ini. Tidak hanya bapak Ervin Harahap yang menjadikan judi sebagai ketagihan banyak juga masyarakat Desa Rondaman Siburegar yang tertarik dan menjadi ketagihan. Seperti wawancara terhadap bapak Benni Harahap menyatakan bahwa:

*Muda i dokkon tu judion da anggi ma borat do mangattak i harana matarbiasa, bepe tong najolo na binoto bentuk na sanga bia, tapi ida ho do di huta on madung kebiasaan ni ama- ama i, madung jadi tarbiasa au sajo sajujurna ma nanggo hu boto najolo tentang judi on tapi goarna ama- ama kehe tu lopoan marsiajar ma, apalagi tu lopo ni si Ali Siregar an na isajo doma karejo ni halak, apa lagi judi kartu i ma kebiasaan dohot ketagihan di au da anggi.<sup>16</sup>*

Kalau dikatakana tentang judi sudah susah untuk berhenti karena telah menjadi suatu kebiasaan, meski dulu saya tidak mengerti dengan judi tapi karena desa Rondaman Siburegar telah menjadikannya suatu hal yang lumrah untuk para kaum bapak, dulu saya tidak mengerti apa itu judi tapi karena sering pergi kelopo menjadikan saya belajar, dan saya pergi ke lopo si Ali Siregar dan judi yang saya lakukan itu adalah judi kartu dan ini menjadikan saya ketagihan dalam melakukan judi. Red.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap bapak Benni Harahap peneliti dapat melihat bahwa bapak Benni Harahap adalah orang yang dulunya tidak paham dengan judi tapi dengan adanya lopo yang menyediakan judi membuat ia sering pergi ke *lopo* dan dengan sendirinya belajar sehingga bapak Benni Harahap memahaminya dan menjadikannya suatu kebiasaan dan menjadi ketagihan untuk tetap melakukannya, dan judi bagi masyarakat Desa Rondaman Siburegar telah menjadi suatu kebiasaan atau hal yang lumrah bagi mereka yang sangat sulit untuk menghilangkannya. Begitu juga dengan wawancara terhadap bapak Asran Hasibuan menyatakan bahwa:

*Najolo nanggo tartarik au parmmainan judi tapi dongan mangajak tu lopo, di lopo bahat ma halak na marjudi sampe martata dohot sonang do*

---

<sup>16</sup>Wawancara, Benni Harahap, Pemain judi di desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 18 Maret 2017



*idaan halei, sian sonang ni halei pormaroha mangalakuhonna judi i, memang madung mangarti do au judi biliyar i tapi sebelum i nape tartarik harana hu boto manyega- nyega au doon, tapi haran na tartaric sampe manjadi ketagihan au sampe sannari on.*<sup>17</sup>

Pada awalnya saya tidak tertarik dengan permainan judi tapi teman saya mengajak saya kelopo dan saya juga melihat mereka bermain judi dengan sangat senang, ketawa bersama dari itu saya menginginkannya memang saya sudah mengerti tentang judi biliyar itu namun saya sebelumnya tidak tertarik karena saya rasa, ini akan merusak saya tapi karena seringnya saya melakukan perjudian sampai akhirnya saya menjadi ketagihan sampai sekarang ini.Red

Kesadaran yang dirasakan bapak Benni Harahap tersebut tidak membuat ia menghentikan perjudian yang dia lakukan, karena ia merasa ini telah menjadi kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan sama halnya dengan teori sebelumnya yang telah dicantumkan dalam pandangan teori psikoanalisis bahwa adanya dorongan Id sehingga melupakan akan dorongan Ego dan Super Ego.

Peneliti melihat dari hasil wawancara bapak Benni Harahap bahwa ia bisa merasakan kerusakan pada dirinya dan juga keluarganya akan tetapi dia tidak mendengar hatinya karena telah terlanjur melakukannya dan membuat dia menyenangnya sementara dari hatinya dia merasakan gelisah yang tidak ia sadari.

Keuntungan yang sementara membuat pemain judi lupa akan besarnya dampak yang akan mereka rasakan dibanding dengan keuntungan yang mereka dapatkan, terkadang mereka hanya melihat teman-temannya yang mendapat keuntungan sehingga membuat mereka tertarik untuk melakukannya tanpa memikirkan haram- halalnya uang yang akan mereka peroleh dari judi tersebut.

Seperti wawancara Bapak Andi Hasibuan yang menyatakan bahwa:

---

<sup>17</sup>Wawancara, Asran Hasibuan, Pemain Judi Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 07 Maret 2017

*Pajolo dongan do hu ida monang dohot hu ida sonang doma ia haran namonang i ia nadi dapotkon nia i dohot keuntungan nia tardokkon bahat doda, sian i ma tartarik au giot marjudi au pe hu tabusi ma no na I sampe 4 x dung pa 4kon i dope baru mandapot au sian i ma ketagihan au sampai sannari dohot sannari pe dohot judi biliyar.<sup>18</sup>*

“Pertama saya melihat teman mendapatkan kemenangan yang hanya pada saat itu saya melihat sangat senang dengan kemenangan yang ia peroleh dengan keuntungan sangat banyak, disitu saya tertarik oleh karena itu saya sangat tertarik dan sampai akhirnya saya juga melakukannya 3 x saya membeli no itu saya belum mendapat tapi ke empat x saya juga kemenangan juga dari situ saya ketagihan dan menurut saya kalau ini menjadi keuntungan kenapa tidak dan sampai akhirnya saya menjadi ketagihan bagi saya sampai saat ini saya melakukannya dan juga judi biliyar di lopo”.

Hasil wawancara dari bapak Andi Hasibuan bahwa pada awalnya ia tidak tertarik dengan judi tapi karena kemenangan yang orang peroleh menjadikan ia menginginkannya dan menjadikan ia hilang pikiran karena kemenangan yang sementara, meski 3 x ia telah kalah tapi itu tidak membuat ia berhenti bahkan ingin terus melakukannya dan sampai sekarang ini ia tetap ingin melakukannya tanpa memikirkannya kebelakang hanya berpikir kesenangannya sajadan tanpa berpikir dampak yang akan terjadi pada keluarganya bahkan sampai saat ini seperti yang beliau katakan tidak bisa meninggalkannya dan bahkan dari judi togel bertambah menjadi judi billiard. Begitu juga wawancara kepada bapak Mohon Hasibuan, Pendi Hasibuan menyatakan bahwa:

“Ketagihan membuat mereka ingin terus melakukan judi tanpa lagi berpikir kebelakang dan berpikir apa dampak yang akan terjadi pada kehidupan keluarga mereka, masing- masing dari mereka adalah keadaan ekonominya bukan orang yang begitu mampu bahkan banyak dari anak- anak mereka yang berhenti

---

<sup>18</sup>Wawancara, Andi Hasibuan, Pemain Judi Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 07 Maret 2017

sekolah, tapi mereka tidak peduli dengan dampak itu, mereka hanya berpikir untuk diri sendiri”<sup>19</sup>

Perjudian sudah menjadi hal yang lumrah bagi Desa Rondaman Siburegar meski masyarakat Desa Rondaman Siburegar adalah mayoritas muslim tapi itu tidak menjadikan mereka untuk menutup tempat perjudian dan berhenti untuk bermain judi, karena bagi mereka judi itu adalah suatu kesenangan bagi mereka apalagi saat mereka ketawa bersama saling ejek- mengejek yang menjadikan mereka ingin terus berkumpul dan melakukan perjudian baik judi togel, kartu dan billiard semakin lumrah bagi mereka untuk terus melakukannya dan menjadikan judi sebagai suatu aktivitas atau kegiatan yang sering mereka lakukan.

Meski sudah di lakukan tegoran dari tokoh masyarakat bahkan salah satu pemilik *lopo* yang menyediakan judi sudah di penjara tapi itu tidak mengubah mereka untuk menutup judi dan berhenti bermain judi dan tidak peduli dengan tegoran- tegoran tokoh masyarakat desa Rondaman Siburegar atau mengabaikan tegoran tersebut.

### **c. Faktor Pengaruh Teman**

Dalam permainan judi yang terjadi di Desa Rondaman Siburegar pengaruh teman juga menjadi pendorong mereka dalam melakukan judi. Teman sering kali mengejek ke pada hal yang negative tapi tidak memungkinkan juga bagi teman mengajak kepada hal yang positif, tapi yang terjadi di Desa Rondaman Siburegar pada saat sekarang adalah membawa kepada yang negative seperti wawancara terhadap Bapak Naga Siregar menyatakan bahwa:

---

<sup>19</sup>Wawancara, Mohon Hasibuan, Pendi Hasibuan, Pemain Judi Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 08 Maret 2017

*Bia matotong inang da goarna pe namardongan kadang di pio halei tu lopo jadi iba pe namungkin tartolak iba botina au pajolo memang napala nasuka au na tu lopo tapi dokkon halak ma namabiar tu nangudamu na marmayam jadi uda pe tong muli kebiasaan ma tu lopo, itanda uda judi ngan dongan mai di ajak halei marbilliard dohot markartu dohot togel makana jadi ketagihan uda sampe sannari bahkan ida homa sanga bia sannari halak uda.<sup>20</sup>*

“saya hanya diajak sama kawan agar main ke *lopo*, saya juga tidak berani untuk menolak karena kalau saya menolak mereka pasti mengatakan kalau saya itu tidak dibolehkan sama istri dan juga pasti dikatakan kalau saya takut sama istri, dari ajakan mereka menjadikan kebiasaan buat saya dan saya juga mengenal judi dari teman baik judi kartu, billiard dan juga togel dan sampai sekarang menjadi ketagihan bagi saya”. Red

Hasil wawancara dari bapak Naga Siregar peneliti dapat mengamati bahwa bapak Naga Siregar pada awalnya tidak suka ke *lopo* tapi karena teman-teman yang mengajak menjadikan ia suka bermain ke *lopodan* mengenal judi baik judi billiard, kartu dan bahkan togel yang menjadikan ia menyenangi dan menyukainya serta menjadikan ia ketagihan dan lupa dengan tanggungjawab kepada keluarganya dan menjadikan ia sering bertengkar dengan istrinya.

Faktor pengaruh teman yang menjadikan ketagihan dalam bermain judi bukan hanya terjadi kepada bapak Naga Siregar saja hal ini juga menjadikan bapak Rial Siregar menjadi seorang yang sering melakukan permainan judi sehingga menjadi kebiasaan baginya seperti wawancara yang di lakukan terhadap Bapak Rial Siregar bahwa:

*Sian najolo memang suka do au tu lopo haranakan ngan najolo madung adong do lopo di hita on tapi munculnakan baru tahun 2007 jadi dung muncul i di pio dongan ma anso marmainjudi memang otik bahatna madung mangarti do au i tapi tong napal di dalami makana di ajak*

---

<sup>20</sup>Wawancara, Naga Siregar, Pemain Judi Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 18 Maret 2017

*dongan ma anso bermain jadi muli kebiasaan honok muli honok jadi ketagihan ma baenna sampai on.*<sup>21</sup>

Dari dulu Desa Rondaman Siburegar telah memiliki *lopo* yang menjadi tempat bermain dan saya juga sangat senang bermain ke *lopo* dan munculnya judi di mulai tahun 2007, setelah judi muncul sayapun diajak untuk bermain dan memang sedikit banyaknya saya sudah menegerti, sehingga saya juga senang, suka lama kelamaan jadi ketagihan, dan juga jadi kebiasaan sampai sekarang. Red

Wawancara yang dilakukan terhadap bapak Rial Siregar dapat peneliti amatibahwa ia memang diajak oleh temannya sehingga mempengaruhi dirinya untuk melakukan permainan judi yang kerab terjadi di Desa Rondaman Siburegar yang meskipun pada awalnya dia tidak tertarik dan walaupun sudah mengerti sedikit tapi ajakan teman membuat ia melakukan judi dan membuat judi menjadi kebiasaan pada dirinya. Sangat disayangkan hal ini terjadi padanya sehingga ia tidak bisa lepas bahkan sangat berdampak kepada keluarga dan anak- anaknya.

Dapat diobservasi bahwa permainan judi bisa disukai karena teman dan sangat jelas dalam kehidupan teman sangat mempengaruhi setiap apa yang ingin kita lakukan jika mendapat teman yang mungkin maka kita akan terarah ke yang baik tapi sebaliknya jika memiliki teman yang perilakunya negative maka akan negative pulalah perilaku kita.

Hal yang sama yang terjadi di Desa Rondaman Siburegar karena perilaku masyarakat yang negative dan perilaku orang yang buruk yang sering melakukan judi membuat orang-orang mengikutinya sehingga membuat orang ketagihan bahkan menjadi suatu kebiasaan yang sangat berdampak pada keluarga para pemain judi.

---

<sup>21</sup>Wawancara, Rial Siregar, Pemain Judi Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 16 Maret 2017

### 3. Dampak Bermain Judi Terhadap Keluarga

#### a. Dampak Bermain Judi Terhadap Agama Keluarga

Agama merupakan salah satu pedoman bagi setiap manusia untuk melakukan segala hal yang baik, tanpa adanya agama sering sekali orang-orang tidak tahu dengan tujuan hidupnya. Desa Rondaman Siburegar adalah Desa yang seluruh penduduknya beragama Islam akan tetapi banyak sekali diantara mereka yang melanggar ajaran- ajaran Islam seperti halnya minum tuak dan juga bermain judi padahal hal tersebut sangat jelas larangannya.

Judi membuat mereka tidak mengenal agama, kurangnya pemahaman tentang agama membuat mereka tidak peduli dengan apa yang mereka lakukan baik itu haram atau diharamkan. Judi membuat mereka tidak peduli dengan pentingnya membimbing anak agar tetap berada di jalan Allah. Apa yang mereka tanam akan mereka petik juga, banyak dari anak- anak mereka bahkan mengikuti jejak mereka yang kerap tidak peduli dengan agama.

Setiap pemain judi tidak lagi diherankan kalau mereka akan lupa kewajiban mereka sebagai agama Islam meski secara hukum agama mereka tahu bahwa permainan judi adalah diharamkan bagi ummat Islam, bahkan permainan judi yang mereka lakukan sangat berdampak pada ke agamaan dari keluarga mereka, banyak dari istri mereka mengeluh dengan sikap suami mereka yang tidak peduli dengan keadaan keluarga mereka khususnya keagamaan keluarga mereka. Seperti wawancara ibu Ramla Harahap istri dari Bapak Rizal Siregar menyatakan bahwa:

*Muda tu nadi karejohon ni udamu mada inang di kaji nahaccitan do roha mambegna matua nadi lopoan dokkonanna torang ari di lopoan, borngin*

*ari di lopoan ulang be inang dohot marwirit bahkan sumbayang di bagas pe najungada, jot- jot do da inang marbada haran ni i tapi najungada itangihon udamu bahkan oppungmu halei pe manggorahonna dohot manyuruh anso dohot marwirit tapi najungada da inang i tangihon ia sude.*<sup>22</sup>

Kalau di lihat apa yang suami saya lakukan sangat membuat hati saya sakit, suami saya selalu pergi kelopo tidak siang ataupun malam, jangankan untuk mengikuti pengajian wirit bahkan shalat di rumah saja tidak pernah di kerjakan, sering kami bertengkar karena hal itu tapi suami saya tidak mau dengar bahkan tidak mau tahu dengan semua itu, bahkan ayahnya sendiri sudah menegor dan menyuruh agar mengikuti pengajian tapi ia tetap tidak mau dengar semuanya. Red

Hasil wawancara dari ibu Ramla Harahap dapat peneliti melihat bahwa ia sangat ingin suaminya mengerjakan shalat dan mengikuti pengajian wirit di Desa Rondaman Siburegar untuk kaum bapak dan sangat terlihat kalau ia sangat kecewa terhadap perilaku suaminya yang tidak pernah melakukan shalat dan ibu Ramla Harahap sangat ingin kalau suaminya itu berubah dan bisa membimbing ia dan anak- anaknya kejalan yang lebih baik atau mengikuti kewajiban-kewajiban sebagai agama Islam.

Kewajiban suami adalah bukan hanya untuk mencari nafkah atau hanya memenuhi ekonomi saja tapi kewajiban suami adalah membimbing keluarga agar tetap di jalan Allah tapi banyak suami yang tidak memahami tanggung jawab itu bahkan melalaikannya yang sekiranya membawa istri serta anak jauh dari ajaran- ajaran agama Islam. Seperti wawancara terhadap ibu Tiomas Harahap Istri dari bapak Jaleb Hasibuan Yang menyatakan bahwa:

*Muda udamu do da inang goarna sikola Arab tapi un porlu do rasa ia di lopoan dari pada na sumbayang ida ho do sanga bia udamu kadang magrib nape na mulak udamu sian lopo 6 taon ma ia inang da nasikola arab i tapi sada pe nadong pangamalanna bahkan un tagi do rasa udamu*

---

<sup>22</sup>Wawancara, Ramla Harahap, Istri Pemain Judi di desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara

*mangalanggarna, anggimu si Arif sering di sapai ia udamu sanga sian dia dohot masumbayang songoni pe napala dong roha ni udamu maruabah bahkan nadi tangihon udamu da inang bia ma tong ma uttagi rasa ia na marjudi di banding na sumbayang, natar dokkon da inang ila na roha ma ligin anggimu namanyapai I kadang tangis mananggu ila i tu danak i.*<sup>23</sup>

Suami saya adalah dulunya sekolah Arab bahkan ia sekolah Arab itu 6 tahun tapi itu semua tidak di amalkan jangan mengamalkannya bahkan melanggarnya meski dia tahu bahwa itu bertentangan dengan agama bahkan ia lebih senang ke lopo, pernah anak saya Arif bertanya kalau ayahnya dari mana atau udah shalat tapi suami saya tidak mendengarkannya karena judi sudah menjadi kebiasaan baginya, saya malu terhadap anak saya yang bertanya tentang itu dan kadang saya menagis untuk hal itu. Red.

Dari hasil wawancara ibu Tiomas Harahap peneliti dapat melihat bahwa ia sangat malu kepada anaknya yang bertanya tentang ayahnya dan ia sangat berharap kalau suaminya itu bisa berubah apalagi suaminya adalah mengetahui secara hukum tentang judi dan tahu akan setiap ajaran- ajaran Islam karena beliau juga adalah sekolah Arab yang tidak memungkinkan kalau beliau tidak tahu tentang agama. Dari wawancara ibu Tiomas Harahap yang sempat menangis sangat terlihat kalau beliau sangat begitu kecewa karena suaminya lalai dalam tanggungjawabnya dalam membimbing ia dan anak- anaknya untuk tetap mengikuti ajaran agama.

Untuk hal itu setiap keluarga pemain judi sangat jauh dari agama bahkan sebagian dari pemain judi itu adalah sekolah Arab yang sangat mengerti dengan agama tapi permainan judi membuat mereka kehilangan rasa tanggungjawab kepada anak dan istri mereka agar selalu membimbingnya ke jalan Allah. Sangat disayangkan kalau permainan judi sangat mengubah sikap mereka yang bermain judi dari yang mengerti agama menjadi lupa dengan ajaran- ajaran agama.

---

<sup>23</sup>Wawancara, Tiomas Harahap, Istri Pemain Judi di desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 13 Maret 2017



Judi yang suami lakukan membuat para istri tersiksa, kecewa bahkan membuat mereka sangat sedih dan merasa malu dengan orang-orang disekitar mereka yang menimbulkan pertikaian dalam keluarga mereka. Berharapnya istri terhadap suami agar bisa memimpin keluarga kejalan yang lebih baik dan membimbing agar selalu taat dengan ajaran-ajaran agama. Seperti halnya wawancara dengan ibu Mirda Siregar istri dari bapak Andi Hasibuan bahwa:

*Sanga isena ma pasti kecewa ia manghadopi perilaku suami nia muda na soni do dohot satiop istri pordo roha nia bisa suami nia mambimbing ia tu na padena i tapi on inda bahkan ia do ia do maroban masalah tu bagason na seharusnya biasa ia mangalehon conto na pade tapi inda bahkan sumbayang pe najunga, magrib sajo leng di lopoan dope mambuat au ma ila tu anak dohot tetangga harana mulak ngan lopo marbada ma.<sup>24</sup>*

Saya sangat kecewa dengan suami saya, saya berharap dia bisa memimpin keluarga dalam melaksanakan ajaran Agama tapi pada akhirnya dialah yang membawa perpecahan di dalam keluarga saya, anak saya sering bertanya tentang suami saya yang tidak pernah melakukan shalat dan bahkan magribpun dia masih di lopo hal ini membuat saya malu terhadap anak-anak saya yang masih kecil bahkan malu dengan tetangga-tetangga saya karena terdengarnya saat kami bertengkar.Red.

Hasil wawancara ibu Mirda Siregar tersebut karena rasa kecewa yang dalam sepertinya ia sudah tidak lagi berharap kalau suaminya bisa berubah untuk bisa membimbing ia dan anak-anaknya pertengkaran dan perkelahian yang sudah sering terjadi sudah membuat ia putus asa dan membuat ia menghilangkan rasa malu dan memendam sendiri. Dapat dilihat juga seringnya mereka bertengkar membuat ibu Mirda Siregar telah menutupi rasa malunya kepada anak dan tetangganya.

Kurangnya pengetahuan agama membuat pemilik *lopo* membuka perjudian dan seperti yang telah peneliti observasi setiap pemilik tempat permainan judi

---

<sup>24</sup>Wawancara, Mirda Harahap, Istri pemain Judi Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 15 Maret 2017

sangat jarang shalat, bahkan magribpun pemilik *lopo* masih buka dan masih banyak orang yang berjudi walaupun azan telah berkumandang di mesjid untuk shalat magrib pemilik *lopo* tidak menyadari itu mereka hanya menyadari bahwa mendapatkan uang lebih utama di banding mengerjakan ibadah bahkan setiap hari buka dari pagi- malam walaupun orang-orang mulai ramai dari siang. Seperti wawancara kepada bapak Golab Hasibuan menyatakan bahwa:

*Napala naheran be hoda anggi i au pe napal hututupi i be tu ho muda tu sumbayang ma ninna memang jarang do hulakuhon i, ida hodo waktu shalat pe nabahat do halak napala hu tutup memang lopo on, biama tong got manegur anggi au pe nasongni do, lopo on do sude makkorek so bagi makkorek au anggi sian on do sude jadi kon buka ma 24 jam on anggi, muda tu agama ma ninna nahurang do parnibotoan.*<sup>25</sup>

Sejujurnya saya memang sangat jarang melakukan shalat itu tidak saya pungkiri lagi, sebagai pemilik *lopo* saya juga mengakuinya bahwa ketika shalat saya tidak menutup *lopo* saya ini bahkan saya tidak menegur mereka tapi saya hanya membiarkannya saja karena saya juga tidak shalat bahkan saya rasa ini adalah sumber rezky bagi saya tanpa adanya *lopo* ini saya tidak tahu harus bagaimana karena ini adalah mata pencaharian saya untuk menghasilkan uang, saya tidak menderes atau juga tidak melakukan pekerjaan yang lain, hanya itu mata pencaharian saya, pengetahuan tentang agama juga sangat minim sekali sehingga saya tidak berpikir untuk melakukan apapun yang penting bagi saya dapatkan penghasilan dan juga bisa memberikan istri saya nafkah dan juga anak saya.Red

Hendaknya setiap orang menjadikan agama sebagai panutan tersendiri dan menjadikan agama sebagai pedoman untuk menjadi manusia yang lebih baik, tapi masyarakat Desa Rondaman Siburegar banyak yang melalaikan ajaran agama Islam karena sibuk dengan kesenangan mereka.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti ketika melaksanakan shalat jumat sekian banyak laki- laki di Desa Rondaman Siburegar tapi hanya tiga

---

<sup>25</sup>Wawancara, Golab Hsibuan, Pemilik *lopo*/perjudian Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 12 Maret 2017

saf yang terisi dan ketika peneliti melihat *lopo* ternyata banyak yang melakukan perjudian. Hendaknya tokoh agama mengambil tindakan yang keras untuk hal itu agar setidaknya mereka menghargai agama.

b. Dampak Terhadap Sosial Keluarga

Desa Rondaman Siburegar adalah desa yang dulunya desa yang memiliki adat yang sangat baik dan desa yang selalu tentram dan peduli terhadap sesama, desa yang memiliki sosial tinggi bahkan desa yang sering orang berikan pujian di Kecamatan halongonan. Tapi dengan orang yang berbeda dan kemunculan judi banyak yang lupa pentingnya bersosial untuk saling tolong-menolong.

Desa Rondaman Siburegar sosialnya mulai turun dan tidak bagus lagi karena adanya perbedaan pendapat dan juga karena adanya perjudian yang menyebabkan sebagian dari pemain judi ketika ada pesta tidak hadir dalam pesta tersebut akan tetapi ada juga pemain judi yang ikut serta hadir dalam pesta tersebut akan tetapi dengan adanya perjudian terkadang masyarakat Desa Rondaman Siburegar lebih senang ketempat perjudian.<sup>26</sup>

Perlakuan suami yang lupa membuat istri pemain judi merasa malu kepada masyarakat Desa Rondaman Siburegar karena saat adanya pesta sebagian mereka merasa bahwa itu adalah kesempatan untuk bermain judi karena pada waktu pesta tidak ada yang pergi ke kebun dan itu adalah kesempatan untuk mereka yang ingin berjudi bukannya menghadiri pesta tapi pergi untuk bermain judi. Seperti wawancara kepada Ibu Lili Siregar istri dari bapak Ervin Harahap menyatakan bahwa:

---

<sup>26</sup>Observasi, Kondisi Sosial Masyarakat Desa Rondaman Siburegar, pada Tanggal 07 Maret 2017

*Kadang da bere losok roha nagiot tu horja i baen ni tulangmu ila roha maligin halak harana halak di horjaan muda ia tu lopoan doi marjudi napala dong karejo nia muda namarjudi bope na Togel biliyar bahkan narakku kartu-kartu i pe dohot do ia nanggo na so di larang bere loja iba mangalarangna na di tangihon ia bahkn i do rasa ia kesempatan i harana tong na makkorek be bere jadi sanga sadia honok ma di lopoan maila do iba tapi bia matotong bere namungkin ia na kehe tu si iba pe nakehe mari ari ma da ere maila iba.<sup>27</sup>*

Terkadang saya malas untuk pergi ke pesta karena suami saya, karena orang pergi ke pesta ia malah pergi ke lopo saya tidak akan heran lagi apa yang ia kerjakan selain untuk berjudi, saya sudah sangat sering melarangnya tapi apa yang bisa saya perbuat, bahkan saat ada pesta menjadi suatu kesempatan baginya untuk tetap pergi kesana karena saat ada pesta kami tidak pergi ke kebun, saya sangat malu terhadap perilaku suami saya terkadang saya tidak mau pergi tapi apa boleh buat tidak mungkin kami berdua sama- sama tidak pergi itu akan membuat saya lebih malu lagi. Red.

Wawancara terhadap ibu Lili Siregar peneliti dapat melihat bahwa ia merasa malu dengan masyarakat Rondaman Siburegar karena perilaku suami yang tidak mau bersosial dengan masyarakat dan tidak mau pergi ke pesta tapi meski ia merasa malu ia tetap pergi sendiri untuk mengurangi rasa malu yang ia rasakan. Tidak pergi ke kebun adalah salah satu kesempatan buat suaminya untuk pergi bermain judi. Kekecewaan juga di rasakan oleh Selvi Harahap anak dari bapak Benni Harahap menyatakan bahwa:

*Malosok do da au jing tu horjaan an boto ujing ma pala tu horjaan apalagi pasmambaen bala nasi di arsak poso- poso i ma jing baru keceti bujing- bujing ma au i jing, dokkon poso- poso i mai ayah ni si Selvi da tu lopo do i manabusi nomor ni halei ma jing i kesempatan ma di rasa ayah nia i tu lopo an haran ni horjaan jing ni halei ma jing, haccit roha da jing mambegena campur ila apalagi ma bujing- bujing iba jing tapi ayah pen a tardokkon jing namana tau ia da jing<sup>28</sup>*

---

<sup>27</sup>Wawancara, Lili Siregar, Istri Pemain Judi di desa Rondaman Siburegarkecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 15 Maret 2017

<sup>28</sup>Wawancara, Selvi Harahap, anak dari pemain judi di desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 17 Maret 2017

Saya malas untuk pergi ke pesta karena saya malu dengan teman-teman di sana apalagi saat membuat bala nasi pasti anak-anak muda mengejek saya dan anak gadis dari desa Rondaman Siburegar pasti mencertakan saya dan itu sangat membuat saya malu dan sedih dengan perilaku ayah saya, dan mereka bilang kalau pesta ini adalah salah satu kesempatan ayah untuk bermain judi. Red.

Dari hasil wawancara Selvi Harahap bahwa peneliti bisa melihat kalau Selvi Harahap sangat sedih dengan perlakuan ayahnya dan sangat malu dengan perilaku ayahnya apalagi saat ada ejekan dari sesama naposo nauli bulung di Desa Rondaman Siburegar. Rasa malu dan kecewa membuat ia malas untuk pergi ke pesta dan merasa kalau dirinya tidak dihargai dan merasa kalau dirinya tidak dibutuhkan di pesta itu disebabkan kejahilan anak muda yang sering mengejeknya.

Para pemain judi tidak pernah memikirkan akan kondisi keluarga mereka karena yang mereka pikirkan itu adalah kesenangan mereka. Mereka tidak tahu kalau anak-anak mereka sangat tersiksa dengan perilaku mereka dan anak-anak mereka merasa menanggung malu.

Bersosial sudah tidak lagi dipedulikan oleh para pemain judi dan kalau adanya acara di Desa Rondaman Siburegar menjadikan itu alasan bagi mereka karena tidak lagi pergi ke kebun dan kesempatan untuk bermain judi. Seperti wawancara bapak Pendi Hasibuan, bahwa:

*Gonan do au tu lopo di banding tu horja, bosan au do au maligin horja, lagina pe mabahat di si hatobangon iba tong na got sonang dope roha, botina manurut au idia na sonang di au ima hu karejohon, botina kakakmu pe ma disi aha dope I jarang- jarang do saat adong do pesta na bisa iba sonang selain ni i makkorek ma mending hu jalaki kesenanganku sendiri<sup>29</sup>*

Saya lebih suka kelopo di banding dengan pesta, karena saya merasa bosan dengan pesta saya lebih suka dengan kesenangan saya saja dan bagi saya mana yang terbaik untuk saya jalani itulah yang akan saya lakukan dan

---

<sup>29</sup>Wawancara, Pendi Hasibuan, Pemain Judi Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 08 Maret 2017

saya lebih senang berjudi atau pergi ketempat judi itulah yang saya jalani dibanding saya harus pergi ke pesta. Istri saya sudah ada disana jadi untuk apalagi saya harus kesana lebih baik saya cari kesenangan sendiri karena itu lebih baik bagi saya. Red.

Wawancara bapak Pendi Hasibuan bahwa ia lebih senang pergi ke tempat perjudian dibanding dengan pesta, maksudnya adalah bahwa pesta itu adalah salah satu yang bisa disebut dengan sosial karena membutuhkan kerjasama dan saling tolong menolong tapi bapak Pendi Hasibuan tidak menyadari hal itu karena telah jelas dalam teori yang menyatakan bahwa salah satu dampak judi itu ialah terhadap sosialnya bagaimana ia bergaul, bagaimana ia bisa membantu orang lain.

Akan tetapi tidak semua dari pemain judi lupa bersosial sebagian dari mereka tetap menjalankan kewajiban sebagai masyarakat Desa Rondaman Siburegar ketika ada perkumpulan baik gotong royong dan juga pesta mereka tetap mengikutinya dan menghadirinya. Seperti wawancara bapak Mohon Hasibuan bahwa

Saya suka bersosial meski saya suka bermain judi, itu tidak mengurangi sosial diri saya karena bagi saya sosial lebih penting dibanding dengan judi saya juga mengakuinya bahwa saya juga sangat kecandu dengan perjudian tapi dalam bermasyarakat perkumpulan itu lebih penting karena disinilah kita bisa saling tolong- menolong dan bisa membantu sesama, oleh karenanya sangat penting untuk sosial dibanding apapun. Red<sup>30</sup>

Seperti halnya observasi peneliti di Desa Rondaman Siburegar banyak sekali dari pemain judi yang tidak bersosial lagi, seperti bapak Pendi Hasibuan yang telah sering tidak hadir ketika ada pesta dan sering menjadi perbincangan orang- orang di Desa Rondaman Siburegar. Ketika dilakukan tegoran mereka tidak menghiraukannya tapi tidak semua pemain judi lupa untuk bersosial tapi

---

<sup>30</sup>Wawancara, Mohon Hasibuan, Pemain Judi Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 08 Maret 2017

memang kerap kaum bapak yang masih muda yang melakukan perjudian banyak yang tidak bersosial karena menurut mereka kesempatan ketika ada pesta dan perkumpulan.

c. Dampak Terhadap Ekonomi Keluarga

Desa Rondaman Siburegar bukanlah desa yang mayoritas penduduknya kaya, tapi desa ini adalah desa yang mayoritas penduduk yang ekonominya menengah ke bawah. Banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi dalam keluarga tidak membuat kesadaran dalam pemain judi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Bahkan dengan rendahnya ekonomi mereka membuat mereka terdorong dalam melakukan perjudian. Dan murahnya harga getah yang menjadi mata pencaharian mereka tidak merubah sikap mereka yang suka bermain judi.

Orang-orang yang melakukan judi bukanlah orang yang ekonominya tinggi tapi ekonominya menengah ke bawah sehingga membuat ekonomi mereka semakin rendah karena kekalahan dalam permainan judi, sehingga dengan kekalahan yang diperoleh membuat kebutuhan ekonomi tidak terpenuhi dan menyebabkan pertengkaran dan keributan dalam keluarga mereka sehingga suara yang keras dan barang-barang isi rumah dilempar dan terdengar keluar rumah.

Kebutuhan keluarga adalah kewajiban dan tanggungjawab suami atau ayah yang menjadi pemimpin di dalam keluarga, tapi mereka tidak peduli dengan tanggungjawab itu asalkan mereka mendapatkan kesenangan yang mereka peroleh dari permainan judi tanpa memikirkan kebutuhan keluarga mereka. Tidak terpenuhinya kebutuhan keluarga menjadi pemicu untuk bertengkar ditambah dengan perilaku suami yang tidak memiliki rasa tanggungjawab terhadap keluarga

membuat istri marah sehingga menimbulkan pertengkaran dan adu mulut. Seperti pernyataan oleh ibu Surti Harahap istri dari Bapak Lokot bahwa:

*Ida hamu doda bia kehidupan i sannari markaccit napodo ayah ni si Oca namarpikir untagi do rasa ia di lopoan bahkan songon lopoan doma bagas nia, ikkon nadi alab ma baru di boto ia mulak i pe sampe tu bagason matubek-bek ma ia dokkon ia ma au i namarpikir dohot na maila mangalab ia tu lopoan napala dong nia istrina mangalab tu lopoan hu jawab mai muli marbada ma hai i, memang nara ma mukul I tapi barang habis tuluar di ambukkoni ia”<sup>31</sup>*

Inilah kehidupan saya yang sangat menyakitkan karena ulah suami saya yang g’ berpikir karena ia rasa *lopo* sudah menjadi rumah baginya kalau tidak saya jemput ia tidak akan kembali, dan ketika saya jemput ia akan marah- marah karena ia merasa tidak pantas seorang istri menjemput suaminya ke *lopo* dan saya jga menjawabnya sehingga kami adu mulut tapi meski seperti itu suami saya tidak akan mau memukul. Red

Hasil wawancara terhadap ibu Surti Harahap tersebut dapat peneliti amati bahwa ia sangat marah dengan perilaku suami yang lebih mementingkan kesenangan sendiri dibandingkan dengan keluarganya ataupun bisa disebut anak- anak ataupun dirinya. Bahkan bisa dilihat bahwa ia sudah terbiasa dengan sikap suaminya itu dan sudah menjadi kebiasaan bagi mereka ketika mereka beradu mulut meski terdengar keluar.

Pertengkaran yang mereka lakukan sangat mengusik ketenangan orang lain di sekelilingnya, bahkan membuat mereka tidak nyaman selain dari mengganggu ketenangan mereka bahkan mereka juga takut akan berdampak pada psikologis anak mereka. Seperti wawancara terhadap ibu Lina Siregar dan ibu Nur Siregar tetangga dari bapak Mohon Hasibuan menyatakan:

“saya sangat merasa terganggu dengan pertengkaran mereka saya merasa terusik tidak siang dan juga malam pasti terdengar suara mereka yang ribut

---

<sup>31</sup>Wawancara, Surti Harahap, Istri Pemain Judi di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 15 Maret 2017



bukan hanya itu sering sekali anak mereka nangis ketika mereka bertengkar dan pasti datang ke rumah dan bahkan saya juga takut kalau anak saya akan meniru dan berdampak pada perilaku anak saya”.

Hasil wawancara peneliti terhadap ibu Lina Siregar dan ibu Nur Siregar sangat jelas terlihat bahwa mereka sangat merasa terganggu dan tidak nyaman di sisi lain mereka kasihan melihat kondisi anak yang menjadi pelampiasan dari orangtuanya. Selain itu mereka juga sangat merasa takut kalau anak-anak mereka meniru perilaku tetangganya yang suka bertengkar.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti seharusnya para orangtua menyadari kesalahan mereka dan memikirkan dampak yang terjadi terhadap keluarga mereka. Kurangnya kebutuhan akan membuat keluarga hancur oleh karena itu suami/ayah harus tahu tanggungjawabnya dan kewajibannya terhadap keluarganya bahwa ialah yang harus menafkahi anak dan istrinya memenuhi kebutuhannya bukan malah menjadikan keluarga hancur dan menimbulkan keributan hal ini seharusnya di sadari setiap orangtua bukan hanya mementingkan kebutuhan tersendiri.

d. Dampak terhadap psikologis keluarga

1. Istri menjadi pemarah terhadap anak dan suka memukul anak

Perlakuan yang dilakukan suami terhadap istrinya membuat istri menjadi pemarah bahkan melampiaskannya terhadap anak, bukan hanya anak yang umurnya 5 tahun ke atas bahkan anak yang umurnya masih belita yang umurnya 2-3 tahun juga menjadi pelampiasan ibunya saat anaknya menangis. Bahkan ketika anaknya minta uang jajan menjadi satu alasan juga untuk

marah bahkan sampai dikatakan agar anaknya minta sama ayahnya yang suka bermain judi. Seperti wawancara pada ibu Tinggal Harahap istri dari bapak

Mohon Hasibuan:

*Au memang muda adong masalah dohot abangmu pasti hu lampiaskon tu halak parumaenmu, harana tu halei ma nabisa dilampiaskon dohot goyak harana inda u boto be sanga tu ise hu lampaskon goyakkon, makana tu halei doma urasa na pade hu lampiaskon, ibo do rohakku tapi nasanga bia hu baen be madung eosi hu rasa aligin ayah nai.<sup>32</sup>*

Saya memang kalau ada masalah sama suami pasti lampiasannya kepada anak-anak saya, habis hanya kepada mereka yang bisa saya lampiaskan dan marah-marah karena saya tidak tahu lagi pada siapa saya harus melampiaskan amarah saya, sehingga jalan satu-satunya kepada anak-anak saya, ketika saya memarahi mereka saya sangat merasa kasihan tapi apa boleh buat itu semua karena ayah mereka”. Red

Hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap ibu Tinggal Harahap peneliti dapat mengamati bahwa ia sangat sedih dan menyesal ketika ia melampiaskan amarahnya kepada anaknya, tapi ia juga tidak bisa mengelak kalau dirinya menjadi pemarah karena tidak tahan dengan perlakuan suaminya yang seharusnya menyayangi mereka memberikan nafkah tapi malah lebih senang pergi ke *lopo* untuk berjudi sehingga membuat mereka sering bertengkar dan pada akhirnya melampiaskannya pada anak- anaknya.

Peneliti juga dapat melihat rasa kecewa yang dirasakannya karena pada saat bicara ia juga sempat mengangkat suara dan ingin marah sehingga membuat ia menangis. Bukan hanya ibu Tinggal Harahap saja tapi juga terjadi pada ibu Darma Harahap Istri dari bapak Rial Siregar menyatakan Bahwa:

---

<sup>32</sup>Wawancara, Tinggal Harahap, Istri Pemain Judi di desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 16 Maret 2017

*“Anggo au memang hu akui ma anggi nanggo tartahan au amarahku, nahcicitan doda pambaanan ni abangmu madung ida ia do adong nasikola, ima pandapotan pe nanggo nasadia asing dope kebutuhan di bagas isangka ia nadi lehen nia i macukup mai padahal nadi boto ia pambagian i pe marjudi dope ia anggo au tong hu ro do au i hubaen tu jolo nai anso anak i doma taruhanna baen ia baru kehe au hu tinggalkon sampe tu bagas marbadai mai”<sup>33</sup>*

“Saya memang orangnya pemarah karena apa yang dilakukan suami saya sangat menyakitkan bagi saya, sudah kebutuhan banyak bahkanyang sikola juga ada tapi suami saya tidak berpikir hanya senang dengan berjudi sehingga saya datang ke *lopodan* meletakkan anak saya di atas meja dan saya meninggalkannyadansampaidirumahkamipastibertengkar”.Red

Pernyataan yang diberikan oleh setiap istri sesuai dengan observasi yang di lakukan oleh peneliti karena masalah orangtua berdampak kepada anak-anak mereka sehingga anak menjadi pelampiasan karena ulah orangtua dan menjadikan anak sebagai tempat amarah. Seharusnya anak dididik dan dibimbing dengan baik bukan menjadi pelampiasan amarah orangtuanya. Hal ini akan membuat psikologis anak menjadi tergoncang mendengar dan melihat orangtua yang sering bertengkar.

Tapi hal ini tidak menjadi kesadaran bagi seorang ayah bahkan ia membiarkan anaknya begitu saja dan seharusnya seorang ibu juga tidak melampiaskan amarahnya pada anaknya tapi lebih membimbing anaknya agar tidak terpengaruh dengan perilaku orangtuanya yang seharusnya menjadi panutan bagi mereka.

## 2. Anak menjadi lebih pendiam dan penakut

Perilaku orangtua yang sering menunjukkan keributan dan bertengkar menjadikan psikologis anak tergoncang, tanpa disadari sebagian

---

<sup>33</sup>Wawancara, Darma Harahap, Istri Pemain Judi di desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 16 Maret 2017

orangtua bahwa apapun yang mereka lakukan adalah sangat berdampak pada anak-anaknya karena orangtua adalah yang paling berperan dalam membimbing perilaku anak jika orangtua memberikan bimbingan yang baik maka anak juga akan memiliki perilaku yang baik tapi sebaliknya jika orangtua memberikan bimbingan dan contoh yang buruk maka akan perilaku anak juga akan menjadi buruk.

Orangtua adalah panutan bagi anak-anaknya sangat tidak diherankan kalau sikap orangtua akan menurun pada anak-anaknya. Hendaknya setiap orangtua menanamkan perilaku yang baik dan menjadikan anak berani dalam melakukan hal yang positif serta menanamkan akhlak yang baik.

Anak-anak di Desa Rondaman Siburegar telah banyak yang tidak memiliki sopan santun bahkan mengikuti jejak ayahnya yang bermain judi bahkan ketika ayahnya bermain judi ia juga ikut serta melihatnya. Selain hal itu banyak juga anak-anak dari pemain judi menjadi pendiam dan penakut karena merasa trauma dengan perilaku orangtuanya yang sering bertengkar. Seperti wawancara yang peneliti lakukan terhadap ibu Hapni Siregar, Maria Siregar, dan Sari Harahap tetangga dari ibu Surti Harahap bahwa:

“Saya kasihan pada anaknya yang masih kecil karena perilaku mereka yang sering bertengkar membuat anak mereka merasa takut dan menjadi pendiam bahkan tidak berani ngomong kalau di bicarakan, itu karena disebabkan kalau mereka takut kalau orangtuanya marah dan memukul mereka”<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Wawancara, Hapni Siregar, Maria Siregar, dan Sari Harahap, Tetangga Pemain Judi di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halogongan Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 17 Maret 2017

Sangat disayangkan akibat pertengkaran orangtua menjadikan membuat perilaku anak berubah yang seharusnya seorang anak bahagia di waktu kecil tapi tidak didapatkan karena ke egoisan mereka yang menjadi orangtua. Seharusnya mereka sebagai orangtua mendidik dan memperhatikan anak dan memberikan contoh yang baik sehingga anak merasa nyaman dan bahagia.

e. Dampak Terhadap Pendidikan Sekolah Anak Pemain Judi

Pendidikan merupakan hal yang paling penting di dalam hidup, seperti halnya pendidikan di sekolah yang sangat dibutuhkan oleh setiap anak di Desa Rondaman Siburegar, akan tetapi banyak dari anak-anak yang berhenti sekolah karena sikap ayahnya. Sebagian dari mereka hanya sampai dengan SD saja, ada yang sampai sekolah SMP dan ada yang berhenti sebelum tamat SMA, dan yang pada akhirnya kebanyakan dari mereka itu merantau.<sup>35</sup>

Banyak dari mereka bahkan menjadi pemain judi yang berhenti sekolah SD membantu ibunya, berhenti sampai SMP menjadikan ia memiliki akhlak yang buruk dan menjadi pemain judi bahkan yang berhenti sebelum menyelesaikan sekolah SMA banyak yang pergi merantau dan juga menjadi pemain judi.

Seperti wawancara oleh Atin Siregar anak dari bapak Ridwan Siregar bahwa:

*Najolo ida bou do tapi rajin do au sikola bou dung SMP au bou ida bouma kelakuan ni ayah bou sanga bia matua marbada dohot uma, sampe kakak get mattak sikola dari pada halei namattak mending ma au bou, au kan bou halak lahi lagi pula kakak mattak tanggung adek iborohaku baou mending ma au mangalah bout u halei, kakak ma kalas 3*

---

<sup>35</sup>Observasi, Kondisi pendidikan sekolah anak Desa Rondaman Siburegar, Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, 11 Maret 2017

*SMP bou, adek kalas 3 SD au disi dope get kalas 1 SMP jadi mangalah ma au bou.*<sup>36</sup>

Saya dulu sangat rajin pergi kesekolah tapi sejak saya mulai memasuki sekolah SMP saya mulai berpikir dan sering melihat ayah dan ibu saya bertengkar di depan adik dan kakak saya, sampai kakak saya ingin berhenti sekolah karena kakak melihat ibu sering pergi sendiri ke kebun untuk menderes pada waktu itu kakak duduk di kelas tiga SMP sedang saya masih ingin kelas satu SMP dan adik saya masih kelas tiga SD, dengan kasihan kepada ibu sampai saya memilih jalan berhenti sekolah agar kakak dan adik saya bisa sekolah.Red.

Hasil wawancara terhadap Atin Siregar yang menyatakan bahwa ia harus terpaksa berhenti sekolah karena perilaku ayah yang suka bermain judi. Permainan judi sangat berdampak sekali pada pendidikan anak ketika ayah telah kalah dalam permainan judi dan tidak bisa menerima kealahannya maka akan membuat ia ingin melakukannya lagi tanpa memikirkan anak-anaknya. Dan dalam teori juga menyatakan bahwa sangat besar sekali dampak judi terhadap anak, seperti berhentinya anak sekolah, dampak kepada moral anak, dan akan mengakibatkan kecenderungan kepada anak untuk mengikuti jejak ayahnya

Bimbingan atau pendidikan sangat penting untuk setiap anak tapi keadaan keluarga membuat anak berhenti sekolah, kurangnya kesadaran orangtua yang memiliki pemikiran yang sangat egois dan mementingkan kesenangan tersendiri membuat hancurnya masa depan anak, sehingga berkorban untuk saudara-saudaranya dan terpaksa berhenti sekolah karena keadaan yang mereka hadapi, seperti wawancara dengan Madin Harahap anak dari Bapak Mahir Harahap mengatakan bahwa:

*Tarpaksa do au mattak sikol haran ni keadaan di samping ni di iba na soadong tambah dope ayah marjudi sajo di lopoan sajo jadi ibo ma roha*

---

<sup>36</sup>Wawancara, Atin Siregar, Anak pemain Judi Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 19 Maret 2017

*di uma sada- sada uma ma sude, paksa matak sikola pas get masuk tu SMA haran ni iboroha di uma, karejo pe da anggi ayah di sia sajo doi napa marfikir ia tu hai i, mangaratto da anggi baen ni parsuadaan non tu pakan baru tapi pola ma ditarimo halak karejo na tamatan SMP ma ia.*<sup>37</sup>

Bahwa saya terpaksa berhenti sekolah demi keadaan keluarga yang ekonominya rendah bahkan meski ekonomi keluarga saya rendah tapi ayah saya masih melakukan perjudian yang menambah sakitnya keluarga saya, saya berhenti ketika memasuki sekolah SMA saya kasihan dengan ibu, meski ayah bekerja tapi ayah hanya sibuk dengan kesenangannya sampai ketika itu saya terpaksa pergi merantau ke Pekan Baru tapi saya sadar tanpa adanya Ijazah sangat sulit untuk mencari pekerjaan.Red.

Banyak sekali dari orangtua perempuan merasa sangat kasihan terhadap anak- anak mereka yang berhenti sekolah disebabkan karena ulah orangtua laki- laki bahkan membuat mereka sering menagis melihat keadaan anaknya yang berhenti sekolah.Dan karena keadaan yang tidak memungkinkan membuat mereka terpaksa berhenti sekolah. Seperti wawancara dengan ibu Minta Nasution istri dari bapak Sampit Harahap bahwa:

*Ibo do roha namattak i ia sikola tai parsuadaan mambuat i sude tarjadi, bahkan porrohakku songon ho on tai namungkin tambah dope ayah na parjudi sementara anggi nia sude na SD dope, karet na di korek pe karet ni halak do bagianna pe di bagi 2 do get bima pasikolahon soni,ayah na inda marfikir palingma di lehen ia saotik bagian na di korek nia harana beda karet do hami makkorek sisa ni hepeng nai tu judi mai.*<sup>38</sup>

Saya sangat kasihan dengan anak saya yang berhenti sekolah tapi apa yang bisa saya lakukan saya juga berusaha agar anak- anak saya lanjut sekolah tapi seperti yang terlihat inilah keadaan hidup keluarga saya, ayahnya pemain judi adik-adiknya masih sekolah SD, kami tidak memiliki kebun karet sendiri kami hanya menderes kebun karet orang yang hasilnya di bagi dua belum lagi biaya sehari- hari terkadang suami saya hanya memberikan sedikit saja yang sisanya di jadikan taruhan untuk berjudi.Red.

---

<sup>37</sup>Wawancara, Madin Harahap, Anak pemain Judi Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 19 Maret 2017

<sup>38</sup>Wawancara, Mirda Nasution,Istri pemain Judi Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 15 Maret 2017

Hasil wawancara ibu Minta Nasution peneliti bisa melihat bahwa ia sangat ingin kalau anak- anaknya itu lanjut sekolah dan ia sangat sedih karena ia tidak bisa bertanggungjawab terhadap pendidikan anaknya. Seperti yang dikatakan bahwa mereka tidak memiliki kebun karet sendiri yang menjadi salah satu faktor ekonomi mereka pas- pasan ditambah kecewaan mereka terhadap suami yang tidak bertanggungjawab kepada keluarga khususnya pendidikan anak-anaknya.

Kurangnya kesadaran orangtua dan keinginan orangtua untuk melanjutkan pendidikan anak- anak mereka kerap menjadi sesuatu yang menyakitkan buat anak- anak yang berhenti sekolah perjudian yang dilakukan membuat sekolah anak terputus dan menjadi pengangguran. Selain dari hal tersebut terdapat juga alasan anak- anak mereka berhenti sekolah seperti:

1. Tidak Mampu Membayar SPP Sekolah

Tidak mempunya membayar SPP salah satu alasan anak- anak di Desa Rondaman Siburegar untuk berhenti sekolah, karena ekonomi yang kurang dan juga sikab ayah yang sering bermain judi yang tidak paham dengan tanggung jawabnya sebagai kepala keluarga. Sangat di sayangkan adanya kemauan dari anak tapi terhalang karena perilaku ayah yang tidak peduli terhadap pendidikan sekolah anak. Seperti wawancara kepada Reza Siregar anak dari Bapak Rizal Siregar menyetakan bahwa:

*Najolo da ka sikola di pesantren doda au ka di pesantren al- Amin do au tapi kalas 2 tsnawiyah mattak au haran inda haru peduli ayah najolo tu hami ka jadi ma seringma di panggil ayah haran ni SPP tapi najungada ro ayah ka baru hu pangido pe ka hepeng nai inda adong ni ayah ka, jadi madung manunggak ka SPP i maila au nadi panggil i sajo ka jadi sakali nai u dokkon tu ayah muda naro ayah mattak au nikku ka*



*jadi roma jawaban ni ayah mattak- mattak ninna ma ka jadi sian i mattak ma au ka sampe sadari on ka.*<sup>39</sup>

Saya dulu sekolah di pesantren al- Amin dan kelas 2 tsnawiyah saya berhenti sekolah karena ayah saya kurang peduli terhadap saya, dan saya sudah sering di panggil sama ibu guru karena SPP saya sudang menunggak jadi karena seringnya saya merasa malu kepada guru- guru sampai suatu saat saya katakana lagi kepada ayah saya tapi ayah tidak peduli dan saya juga katakana kalau ayah tidak datang saya akan berhenti sekolah tapi ayah hanya menjawab kalau saya mau berhenti ya berhenti saja dari situ saya akhirnya berhenti sekolah sampai sekarang. Red.

Hasil wawancara terhadap Reza Siregar peneliti melihat bahwa ia sangat ingin tetap sekolah tapi karena ketidak pedulian orangtua membuat ia berhenti sekolah dankarena merasa malu terlalu sering di panggil untuk SPP yang menunggak membuat ia merasa sangat malu sekali sampai ketika ia mencoba mengancam ayahnya ketika ayahnya tidak mau datang maka ia akan berhenti sekolah dari hasil wawancara tersebut sangat terlihat sekali kurangnya kepedulian orangtuanya yang membuat ia merasa kalau orangtuanya memang benar- benar tidak peduli dengan pendidikannya.

Sangat disayangkan sekali untuk anak- anak yang sangat ingin memiliki sekolah tinggi berhenti karena perilaku ayah yang tidak tahu tanggungjawab kurangnya rasa peduli terhadap pendidikan anak karena asik dengan kesenangan dalam melakukan permainan judi sehingga berdampak kepada pendidikan sekolah anak. Sama halnya wawancara kepada Riska Siregar anak dari bapak Nagor Siregar, Rahmat Hasibuan anak dari bapak Mohon Hasibuan Iccal Hasibuan anak dari bapak Pendi Hasibuan menyatakan hal yang sama bahwa:

---

<sup>39</sup>Wawancara, Reza Siregar, anak pemain judi di desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 10 Mei 2017

“Berhentinya sekolah karena rendahnya ekonomi keluarga dan kurangnya rasa peduli ayah masing- masing dari mereka yang hanya sibuk dengan perjudian yang ayah mereka lakukan, oleh karena itu mereka terpaksa berhenti sekolah demi membantu ibu mereka karena merasa kasihan terhadap ibu yang sering pergi ke kebun sendiri, meski ayah mereka pergi tapi yang ia cari adalah untuk kesenangannya sendiri”.<sup>40</sup>

Hasil wawancara mereka peneliti dapat mengamati adanya penyesalan dalam diri mereka disebabkan karena berhentinya mereka sekolah dan adanya keinginan dari mereka yang sangat ingin melanjutkan sekolahnya kejenjang yang lebih tinggi dan adanya rasa iri terhadap teman- teman mereka yang bisa sekolah dan memiliki ayah yang sangat peduli terhadap pendidikan anak- anaknya.

## 2. Tidak Adanya Ongkos atau Transport Berangkat Kesekolah

Transport menjadi suatu penghalang bagi mereka untuk melanjutkan sekolahnya karena selain dari SPP sangat diperlukan juga transport untuk bernagkat ke sekolah meski kemauan yang tinggi tapi kurangnya dukungan dari orangtua akan membuat setiap dari mereka menjadi berhenti sekolah. Seperti wawancara terhadap Asal Siregar anak dari bapak Naga Siregar menyatakan bahwa:

*Najolo bou sikola di SMA Hutaimbaru i do au, nanggo peduli au da bou na so adong jajanku dohot Alhamdulillah bou tarmasuk dope au marprestasi di sikola i bou bope tong na juara 3 bou, pordorohakku da bou nasikola i dohot kuat do keinginanku bou na giot sikola i tapi bou maila au na manumpang i sajo bou tu halak bou, sanga jungada bou hu bege dokkn mama nia matua manumpang tapi mangisi minyak*

---

<sup>40</sup>Wawancara, Riska Siregar, Rahmat Hasibuan, Iccal Hasibuan, Anak Dari Pemain Judi Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, 10 Mei 2017

*najungada ninna bou jadi au pe tarik diri bou, hu dokkon tu ayah dohot uma bou tapi nadong responna bou uma ma na mangarespon ipe nadong bou hasilna makan mattak sikola da bou.*<sup>41</sup>

Saya dulu sekolah di SMA Hutaimbaru, saya tidak peduli apa saya memiliki jajan atau tidak dan Alhamdulillah saya termasuk siswa yang berprestasi meskipun hanya juara 3 saja saya memiliki keinginan yang kuat untuk sekolah tapi suatu ketika saya mendengar kalau saya itu selalu numpang dan tidak pernah beli minyak, jadi saya tarik diri, dan saya junga mendiskusikannya kepada orangtua saya tapi tidak ad respon hanya ibu yang member respon tapi saya paham dengan kondisi ibu sampai akhirnya saya harus benar- benar berhenti sekola. Red.

Hasil wawancara dengan Asal Siregar peneliti melihat bahwa adanya keinginan yang kuat serta adanya potensi diri anak akan tetapi sama halnya juga karena ke egoisan ayah yang seharusnya tempat untuk mengadu atau yang menjadi pemimpin serta memiliki tanggungjawab yang kuat tapi tidak peduli denga tanggungjawabnya membuat ia terpaksa menghentikan cita-cita dan keinginan untuk sekolah tinggi berhenti.

Hasil observasi peneliti di Desa Rondaman Siburegar banyak sekali anak- anak yang berhenti sekolah disebabkan perjudian yang dilakukan ayahnya, berhentinya sekolah membuat sikab mereka kerab menjadi orang yang tidak memiliki akhlak karena kurangnya pendidikan sekolah dan juga didikan orangtua.

Hal yang paling utama dalam membentuk perilaku anak adalah perhatian orangtua dan juga pendidikan sekolah, ketika kurangnya perhatian orangtua dan berhentinya sekolah akan membuat perilaku atau sikab anak menjadi buruk. Demikian yang terjadi di Desa Rondamana Siburegar banyak

---

<sup>41</sup>Wawancara, Asal Siregar, Anak Dari Pemain Judi Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, 11 Mei 2017

anak yang memiliki sikap buruk. Menanggapi hal ini hendaknya orangtua lebih memberikan perhatian yang baik dan pendidikan yang baik untuk membentuk perilaku yang baik dan menjadi penerus yang baik di Desa Rondaman Siburegar. Wawancara dengan Bapak Ismailiyah Siregar bahwa:

*Sebagai kepala desa da pung ma hu usahaon do sanga bia mangubahna, bia mancegahna bia so jadi desa na tenteram, muda tu tegoran ma madung hami lakuhon ma i dohot malim kampung di son pung, tapi bia matotong pung i baen mala dokkon halei muse ma anso di tanggu jawab i keluarga ni halei na mungkin urasa pung, di lehen pe idena anso bekerja sama so rabmarkobun harana tong pung adong dope tano na kosong dohot pola bia gari i marternak i tapi maol da pung nadong nara masyarakat nai.<sup>42</sup>*

Sebagai kepala desa saya sudah berusaha untuk menjadikan desa ini menjadi aman dan tentram saya juga sudah sering menegor pemilik lopo agar jangan membuat perjudian tapi apa yang bisa saya perbuat ketika masing- masing dari mereka mengatakan agar saya bertanggung jawab terhadap kehidupan mereka. Sebagai kepala desa saya telah memberikan ide untuk bekerja sama dalam berkebun, beternak agar mengurangi perjudian di desa Rondaman Siburegar supaya masyarakat desa Rondaman Siburegar memiliki kesibukan setelah bekerja di kebun masing- masing. Red

Sesuai apa yang peneliti lihat bahwa kepala desa sudah sangat sering melakukan tegoran dan banyak yang di lakukan untuk meningkatkan ekonomi desa ini tapi itu juga tidak ada respon dari masyarakat padahal sangat diharapkan agar mereka mau merespon dengan baik, karena bagaimanapun tanah milik bersama masih kosong dan cukub luas dan akan berhasil dan membuat keuntungan yang banyak.

Selain dari hal itu kepala desa juga sudah sangat sering menegor bersama dengan alim ulama desa dan juga tokoh adat bahkan setuju melaporkannya ke kantor polisi yang bahkan sebelum di laporkan ternyata

---

<sup>42</sup>Wawancara, Ismailiyah Siregar, kepala Desa Di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, pada tanggal 21 Maret 2017

sudah ada yang di tangkap tapi itu juga tidak berpengaruh pada mereka bahkan setelah ia keluar dari kantor *polo* ia tetap membuka perjudian di loponya itu, siapaun sudah tidak bisa lagi menegor mereka seperti yang dilihat bahwa desa Rondaman Siburegar adalah desa yang sudah jauh dari kata tentram karena banyak keluarga dari mereka selalu ribut bahkan anak yang ingin pendidikan sekolahnya tinggi sebagian dari pemain judi itu berhenti.

### **C. Hasil Analisis Penelitian**

#### **a. Membandingkan Data Hasil Pengamatan Dengan Hasil Wawancara**

Sesuai dengan hasil pengamatan peneliti bahwa banyak dari masyarakat yang melakukan permainan judi akan tetapi tidak semua orang yang melakukan judi berdampak kepada keluarga. Hanya sebagian dari mereka yang keluarganya sering bertengkar yaitu 15 keluarga dan banyak sekali masyarakat Desa Rondaman Siburegar yang menceritakan tentang keluarga pemain judi yang sering bertengkar. Bahkan tetangga dari pemain judi yang bertengkar sering merasa terganggu karena keributan yang dilakukan oleh keluarga pemain judi.

Hasil pengamatan peneliti dampak yang terjadi dalam keluarga pemain judi ialah sangat banyak seperti dampak terhadap keagamaan, dampak terhadap sosialnya dan bahkan pendidikan anaknya. Oleh karena itu hasil pengamatan peneliti sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap setiap keluarga pemain judi yang menyatakan setiap dampak dari permainan judi yang di lakukan oleh suami atau ayah yang menjadi pemimpin dalam keluarga.

**b. Membandingkan apa yang di sampaikan oleh keluarga yang bermain judi dengan pemain judi dalam dampak judi terhadap keluarga**

Setiap hasil wawancara keluarga pemain judi yang menyatakan setiap dampak terhadap keluarga mereka yang sedang terjadi dalam keluarga mereka sejalan dengan wawancara peneliti dengan pemain judi yang mengakui akan dampak terhadap keluarga mereka dan menyadarinya seperti dampak terhadap keagamaan keluarga, sosial keluarga bahkan dampak terhadap pendidikan sekolah anak.

Sejalan dengan observasi peneliti bahwa dari data yang peneliti wawancara memang benar- benar keluarga merekalah yang sering terdengar suara pertengkaran di sebabkan permainan judi. Dan setiap anggota keluarga memberikan pernyataan yang sama bahkan pemain judi juga menyatakan hal yang sama tentang dampak yang terjadi dalam keluarga mereka.

**c. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta lapangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas banyak *lopo* yang menyediakan judi sehingga membuat masyarakat Desa Rondaman Siburegar memiliki kesempatan untuk bermain judi. Membuat masyarakat Desa Rondaman Siburegar sering melakukan perjudian. Pada akhirnya berdampak kepada keluarga yang melakukan permainan judi, tapi tidak semua yang keluarga pemain judi bertengkar hanya 15 keluarga saja dan dari 15 keluarga inilah yang sering bertengkar dan yang berdampak terhadap kehidupan keluarganya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan fakta yang terjadi di desa Rondaman Siburegar. Peneliti menyatakan bahwa hasil penelitian benar- benar karena adanya

fakta lapangan yang terjadi sehingga peneliti dapat membuat hasil untuk penelitian ini.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah yang dilakukan terhadap dampak bermain judi terhadap kehidupan keluarga di desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara maka dapat di kemukakan kesimpulan dan saran- saran sebagai alternative pemecahan yaitu:

1. Jenis judi yang sering di lakukan oleh masyarakat desa Ronadaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara adalah judi biliyar, judi togel dan juga judi kartu
2. Faktor- faktor terjadinya perjudian di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu faktor datangnya dari hati yang memang sebagai pendorong untuk melakukan perjudian yang untuk menyenangkan diri, faktor ketagihan yang pada awalnya hanya melihat teman yang melakukan perjudian yang kemudian menjadi awal atau motivasi untuk melakukan perjudian sehingga menjadi suatu ketagihan dan kesenangan yang menjadi suatu kebiasaan.
3. Dampak bermain judi terhadap kehidupan keluarga di desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu dampak terhadap agama kerana melakukan perjudian sehingga para pemain judi jauh dari agama dan melupakan kewajiban sebagai ummat



Islam seperti halnya shalat lima waktu dan juga shalat jumat yang bahkan ketika melukan wirit yasin pada malam jumat, dampak terhadap sosial perjudian menyebabkan mereka lupa untuk untuk saling tolong menolong di kala ada perkumpulan seperti halnya pada saat ada pesta dan juga sebagainya, dampak terhadap ekonomi yang rendah semakin rendah dan dampak kepada psikologis baik dari psikologis istri dan anaknya dampak terhadap pendidikan anak yang mana para orangtua lupa akan kewajibanya terhadap keluarga bahkan menyebabkan anak- anak dari mereka banyak yang berhenti sekolah karena perjudian yang mereka lakukan yang hasilnya tidak terjamin.

## **B. Saran- Saran**

Setelah melihat, mengamati, dan meneliti beberapa “dampak bermain judi di desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara” ini dimana beberapa masalah di temukan disini maka penelitian dapat memberikan sumbangsi saran kepada pihak- pihak sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada orangtua yang melakukan perjudian sebagai pemimpin keluarga agar dapat bertaubat memikirkan kondisi keluarga dan juga pendidikan anak supaya anak bisa melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi dan menciptakan keluarga yang damai.
2. Kepada tokoh agama yang dikenal sebagai pewaris nabi agar betul- betul memberikan bimbingan atau tegoran kepada pemilik *lopo* supaya mereka

sadar bahwa apa yang mereka lakukan adalah sesuatu yang melanggar norma agama.

3. Kepada kepala desa yang sebagai pemimpin desa diharapkan lebih tegas untuk melarang *lopo* menyediakan perjudian atau memberikan larang untuk setiap *lopo* agar tidak menyediakan perjudian demi untuk ketentraman Desa Rondaman Siburegar
4. Kepada pihak polisi supaya menangkap pemilik *lopo* yang menyediakan judi dan menutup perjudian agar Desa Rondaman Siburegar kembali menjadi desa yang aman dan tentram

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1987. *Penelitian Pendidikan: Prosedur dan Strategi*  
Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimin. 2005. *Manajemen Penelitian*. cetke VII. Jakarta:  
PT.RinekaCipta
- Al- Quran, SuratAr- Rum ayat 21. 2007. Al- Quran danTerjemahannya,  
Departemen Agama RI. Bandung: CV. PenerbitJumanatul Ali Art. J-  
Art
- Al Munajjid, Muhammad Shalih. 1997. *Dosa- Dosa yang*  
*DianggabBiasa*.Deliserdang: Yayasan Al Sofwa
- Ali, Achmad *menguak realitas hukum*. 2008.Jakarta: KencanaPrenada Media  
Group
- Ahmadi, Abu. 1991. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT RinekaCipta
- Burhan Bungin,Ed. Sanafiah. 2003. *Pengumpulan dan Analisis Data dalam*  
*Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja GrafindoPersada
- Depertement Pendidikan Dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa*  
*Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depertemen Agama. 2009.*Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta timur: CV.  
Pustaka Al- Kautsar
- Erwin, Rudi T. 1980. *Himpunan Undang- Undang dan Peraturan- Peraturan*  
*Hukum Pidana* Jakarta: Akasara Baru
- Hadis, Abdul. 2008.*Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hurlock. Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan* Edisi Kelima. Jakarta:  
Erlangga

Hasan, M. Ali. 2000. *Fiqhiyah Al- Haditsah* Cet. 4. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada

Hamdan, Rasyid. 2003. *Fikih Indonesia Himpunan Fatwa- fatwa Actual*. Jakarta: PT Al- Mawardi

Haryanto.2008. *Buku Indonesia Negara Judi*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Hamzah, Andi. 2008. *Hukum acara pidana Indonesia*. Jakarta :SinarGrafika

Kartono, Kartini. 2005. *Patologi Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo

Lubis, Namora Lumangga. 2010. *Memahami Dasar-Dasar Konseling*. Jakarta: Pranada Media Group

Lubis, Lahmuddin. 2007. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka

Utama

Muhaimin, Yahya A. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga Jakarta: Balai Pustaka

Marpaung, Leden. 2005. *Asas, Teori, dan Praktik Hukum Pidana*. Jakarta :Sinar Grafika

Moeleong, Lexy J. 1998. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja kerta karya

Natsir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Pujosuwarno, Sayekti. 1994. *Bimbingan dan Konseling Keluarga*. Yogyakarta: Menara Mas Offset

Poerwadarminta.2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustak

Qodratilah, Meity Taqdir. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa

Rangkuti, Ahmad Nizar. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Cet. Ke-1. Bandung; Citapustaka Media

Suparlan. YB. 1990. *Kamus Indonesia Kawi*. Yogyakarta

Sa'I. 2004. *Patologi Sosial*. Banda Aceh: Ar- Raniry Press

Syamsuddin, Aziz. 2007. *Dekriminalisasi Tindak Pidana Perjudian*. Jakarta: Menuju Pembangunan Hukum Masyarakat Adil Dan Makmur

Shidiq, H. Sapiudin. 2016. M.Ag, *Fikih Kontemporer*. Jakarta: Kencana

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif, dilengkapi dengan Contoh Priposal dan Laporan Penelitian*. Cet. Ke-1 Bandung: Alfabeta

Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta:

RinekaCipta

Willis, Sofyan S. 2009. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta

Yusuf, Syamsu. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Rosda Karya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 878 In.14/F.6a/PP.00.9/09/2016 30 September 2016  
Lampiran : -  
Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth. :

1. Drs. Hamlan, MA
  2. Ali Amran, M. Si
- di- Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : HANIPA SARI HANA SIREGAR/ 13 120 0044  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI  
Judul Skripsi : **"DAMPAK BERMAIN JUDI TERHADAP KEHIDUPAN KELUARGA DI DESA RONDAMAN SIBUREGAR KECAMATAN HALONGONAN KABUPATEN PALUTA"**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan

Dra. Replita, M.Si  
NIP. 19690526 199503 2 001

Sekretaris Jurusan

Risdawati Siregar, M.Pd  
NIP. 19760302 20012 2 001

Dekan

Fauziah Nasution, M.Ag  
NIP.19730617 200003 2 013

**Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing**

Bersedia/Tidak bersedia  
Pembimbing I

Drs. Hamlan, MA  
NIP.1960121419999031001

Bersedia/Tidak Bersedia  
Pembimbing II

Ali Amran, M. Si  
NIP: 197306172000032013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 134 /In.14/F.4c/PP.00.9/03/2017

03 Maret 2017

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi**  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Camat Angkola Timur.

di Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Hanipa Sari Hana Siregar  
NIM : 13 120 0044  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Bimbingan Konseling Islam  
Alamat : Jalan Sinar Sihitang.

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: **"Dampak Bermain Judi Terhadap Kehidupan Keluarga di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Paluta"**.

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerja-sama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan  
Nuzuliah Nasution, M.Ag

NIP.19730617 200003 2 013



**PEMERINTAHAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
KECAMATAN HALONGONAN  
DESA RONDAMAN SIBUREGAR  
KODE POS 22756**

Nomor :  
Lamp :  
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth:  
Ketua IAIN Padangsidimpuan  
Di  
Tempat

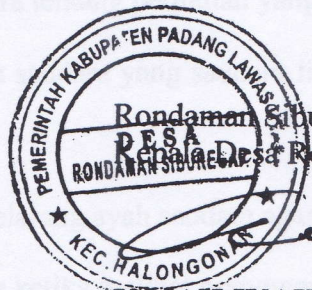
Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara, menerangkan bahwa:

Nama : Hanipa sari hana siregar  
Nim : 13 120 0044  
Fak/ Jurusan : Dakwah/ BKI-2  
Alamat : Sihitang, Jalan Sinar

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Rondaman Siburegar Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara dengan judul : **DAMPAK BERMAIN JUDI TERHADAP KEHIDUPAN KELUARGA PEMAIN JUDI DI DESA RONDAMAN SIBUREGAR KECAMATAN HALONGONAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA.**

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.



**ISMAILYAH SIREGAR**